

KATALOG/CATALOG : 1102001.3573020

# KECAMATAN SUKUN DALAM ANGKA

*Sukun Subdistrict in Figures*

# 2022



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA MALANG**



**KECAMATAN  
SUKUN  
DALAM ANGIKA**

*Sukun Subdistrict in Figures*

**2022**

**KECAMATAN SUKUN DALAM ANGKA**  
***Sukun Subdistrict in Figures***  
**2022**

ISSN: -

No. Publikasi/*Publication Number*: 35730.2215

Katalog /*Catalog*: 1102001.3573020

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxx + 136 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kota Malang

*BPS-Statistics of Malang Municipality*

Penyunting/*Editor*:

BPS Kota Malang

*BPS-Statistics of Malang Municipality*

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS Kota Malang

*BPS-Statistics of Malang Municipality*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Persawahan/*Rice Fields* (Foto diambil oleh/*Picture taken by*: Tom Fisk - pexels.com)

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kota Malang/*BPS-Statistics of Malang Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Malang.

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia of Malang Municipality.*

**TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS**

**Pengarah/Director**

Erny Fatma Setyoharini, S.E, M.M.

**Penanggung Jawab/Persons in Charge**

Erny Fatma Setyoharini, S.E, M.M.

**Penyunting/Editors**

Ir. Lies Alfiah

**Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processor and Writers**

Satria Candra Wibawa, A.Md.

**Penata Letak/Layout Designers**

Satria Candra Wibawa, A.Md.



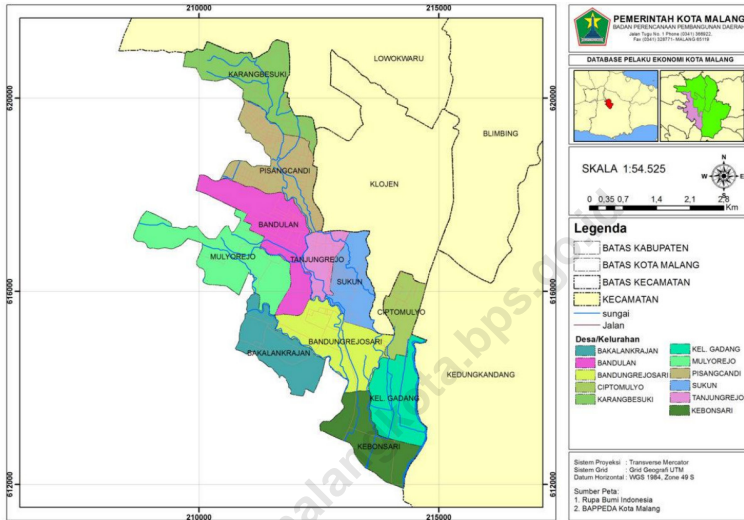


## **KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTORS**

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang/*Population and Civil Registration Agency Malang Municipality*
6. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Malang/*Local Government Office of Malang Municipality*
7. Dinas Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/*Labour PMTTPSP Offices of Malang Municipality*
8. Dinas Kesehatan Kota Malang/*Health Service Malang Municipality*
9. Kantor Kecamatan/*Subdistrict Office*
10. UPT Badan Pendapatan Daerah Kota Malang/*Technical Implementing Unit of Malang Municipality Regional Revenue Agency*
11. Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Malang/*Department of Cooperative, Industry and Trade Malang Municipality*



# PETA WILAYAH KECAMATAN SUKUN MAP OF SUKUN SUBDISTRICT



**PEMERINTAH KOTA MALANG**  
 BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
 Jl. Tugu No. 1, Tlohe 65131 MALANG  
 Telp. (0401) 328771 - MALANG 65119

**DATABASE PELAKU EKONOMI KOTA MALANG**

**SKALA 1:54.525**

0 0.35 0.7 1.4 2.1 4.2 Km

**Legenda**

- BATAS KABUPATEN
- BATAS KOTA MALANG
- BATAS KECAMATAN
- KECAMATAN
- sungai
- Jalan

**Desa/Kelurahan**

KALANWIRAJAN	KEL. GADANG
BANDUNGREJO	MUYOGREJO
BANDUNGREJO	PISANGCANDI
CIPTOMULYO	SUKUN
KARANGBESUKU	TANJUNGREJO
	KEBONBARI

Sistem Proyeksi : Transverse Mercator  
 Sistem Grid : Grid Geografis UTM  
 Datum Horizontal : WGS 1984, Zone 49 S

Sumber Peta:  
 1. Rupa Bumi Indonesia  
 2. BAKPPEDA Kota Malang

<https://malang.bps.go.id>





**KEPALA BPS KOTA MALANG**  
**CHIEF STATISTICIAN OF MALANG MUNICIPALITY**



**ERNY FATMA SETYOHARINI, S.E, M.M.**





## KATA PENGANTAR

Kecamatan Sukun Dalam Angka 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Malang. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan semua pihak pengguna data, namun diharapkan publikasi ini dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Malang khususnya pada Kecamatan Sukun.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Meskipun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

MALANG, September 2022

Kepala BPS  
Kota Malang

**ERNY FATMA SETYOHARINI, S.E, M.M.**





## **PREFACE**

*Sukun Subdistrict in Figures 2022 is an annual publication published by BPS Malang Municipality. It is realized that this publication has not fully met the expectations of all data users, but it is hoped that this publication can help complete the preparation of development plans in Malang Municipality, especially in Sukun Subdistrict.*

*This publication was made possible thanks to the cooperation and assistance of various parties, both government and private agencies. To all those who have provided assistance, we express our deepest gratitude and appreciation.*

*Although this publication has been prepared as well as possible, it is recognized that there are still shortcomings and errors that occur. For the improvement of this publication, constructive feedback and suggestions from users are highly expected.*

*Malang, September 2022  
Chief Statistician of  
Malang Municipality*

**ERNY FATMA SETYOHARINI, S.E, M.M.**

## DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar .....	xi
<i>Preface</i> .....	xii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	xv
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> .....	xxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviation</i> .....	xxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	13
3. Penduduk/ <i>Population</i> .....	27
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i> .....	41
5. Pertanian/ <i>Agriculture</i> .....	83
6. Pariwisata, Transportasi, dan Komunikasi/ <i>Tourism, Transportation, and Communication</i> .....	107
7. Perbankan, Koperasi, dan Perdagangan/ <i>Banking, Cooperative, and Trade</i> .....	123



## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
<b>1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION</b>	
1.1.1 Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Total Area by Villages/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021</i> .....	9
1.1.2 Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun (km), 2021 <i>Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Sukun Subdistrict (km), 2021</i> .....	10
1.1.3 Tinggi Wilayah Diatas Permukaan Laut Menurut Kelurahan di Kecamatan Sukun (mdpl), 2021 <i>Altitude by Village in Sukun Subdistrict (m.a.s.l), 2021</i> .....	11
<b>1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION</b>	
1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Sukun, 2021 <i>Observation of Climate Elements by Month at Sukun Climatology Station, 2021</i> .....	12
<b>2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
<b>2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA</b>	
2.1.1 Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages'/ Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021</i> .....	21
2.1.2 Nama, Alamat, dan No Telepon Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Name, Address, and Telephone Number of Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021</i> .....	22



**2.2 SUMBER DAYA MANUSIA  
HUMAN RESOURCES**

2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2021 .....</i>	23
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Sukun Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Number of Civil Servants of Sukun Subdistrict Government by Educational Level and Sex, 2021 .....</i>	24
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kecamatan Sukun Menurut Tingkat Eselon dan Jenis Kelamin, 2021 <i>Number of Civil Servants of Sukun Subdistrict Government by Echelon and Sex, 2021 .....</i>	25

**3. PENDUDUK/POPULATION**

3.1	Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021 .....</i>	34
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Sukun Subdistrict, 2021 .....</i>	36
3.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Khusus dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Population by Special Age Group and Sex in Sukun Subdistrict, 2021..</i>	37
3.4	Jumlah Kelahiran dan Kematian Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sukun, 2020 dan 2021 <i>Number of Births and Deaths by Gender in Sukun Subdistrict, 2020 and 2021 .....</i>	38
3.5	Jumlah Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar Bulanan di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Number of Monthly Incoming and Outgoing Migrations in Sukun Subdistrict, 2021 .....</i>	39

3.6	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Number of Registered Job Seekers by Education Level and Gender in Sukun Subdistrict, 2021</i> .....	40
<b>4.</b>	<b>SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE</b>	
<b>4.1</b>	<b>PENDIDIKAN EDUCATION</b>	
4.1.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sukun, 2019–2021 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Sukun Subdistrict, 2019–2021</i> .....	52
4.1.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sukun, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools by Educational Level in Sukun Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i> .....	53
4.1.3	Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sukun, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Teachers by Educational Level in Sukun Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i> .....	54
4.1.4	Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sukun, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Pupils by Educational Level in Sukun Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022</i> .....	55
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN HEALTH</b>	
4.2.1	Banyaknya Desa <sup>1</sup> /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Sukun, 2019–2021 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Sukun Subdistrict, 2019–2021</i> .....	56
4.2.2	Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2020 <i>Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2020</i> .....	57

4.2.3	Jumlah Posyandu dan Posbindu Menurut Puskesmas di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Number of Posyandu and Posbindu by Health Center in Sukun Subdistrict, 2021</i> .....	58
4.2.4	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa Menurut Puskesmas di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Number of New Outpatient Visits, Inpatients, and Mental Disorders Visits by Health Center in Sukun Subdistrict, 2021</i> .....	59
4.2.5	Jumlah Dokter Menurut Puskesmas di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Number of Doctors by Health Center in Sukun Subdistrict, 2021</i> .....	60
4.2.6	Jumlah Tenaga Keperawatan, Kebidanan, Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Masyarakat, dan Ahli Gizi Menurut Puskesmas di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Number of Nursing, Midwifery, Environmental Health, Public Health, and Nutritionist Personnel by Health Center in Sukun Subdistrict, 2021</i> .....	61
4.2.7	Jumlah Kelahiran Bayi Menurut Puskesmas di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Number of Baby Births by Health Center in Sukun Subdistrict, 2021</i> ....	62
4.2.8	Jumlah Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Number of Low Birth Weight Babies (LBW) by Health Center and Gender in Sukun Subdistrict, 2021</i> .....	63
4.2.9	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Number of Toddlers Weighed by Health Center and Gender in Sukun Subdistrict, 2021</i> .....	64
4.2.10	Jumlah Kasus Covid-19 Menurut Puskesmas di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Number of Covid-19 Cases According to Health Centers in Sukun Subdistrict, 2021</i> .....	65
4.2.11	Jumlah Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas dan Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Total Number of Active Family Planning Participants by Health Center and Type of Contraceptive Devices in Sukun Subdistrict, 2021</i> .	66

**4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN  
HOUSING AND ENVIRONMENT**

4.3.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Sukun, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Sukun Subdistrict, 2019–2021</i> .....	68
4.3.2	Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Sukun Subdistrict, 2021</i> .....	69
4.3.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Source of Villages/Kelurahan's Main Street Illumination in Sukun Subdistrict, 2019–2021</i> .....	70
4.3.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Sukun, 2019–2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Sukun Subdistrict, 2019–2021</i> .....	71
4.3.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Sukun, 2019 - 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Sukun Subdistrict, 2019 - 2021</i> .....	72
<b>4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</b>		
4.4.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021</i> .....	73
4.4.2	Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Sukun, 2020 <i>Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Sukun Subdistrict, 2020</i> .....	74
4.4.3	Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Sukun, 2020	

	<i>Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/Kelurahan and Type of Natural Disaster in Sukun Subdistrict, 2020.....</i>	77
4.4.4	Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021 .....</i>	80
4.4.5	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Sukun Subdistrict, 2021 .....</i>	82
<b>5.</b>	<b>PERTANIAN/AGRICULTURE</b>	
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sukun, 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sukun Subdistrict, 2018–2021 .....</i>	94
5.2	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sukun, 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sukun Subdistrict, 2018–2021 .....</i>	96
5.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sukun, 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sukun Subdistrict, 2018–2021 .....</i>	98
5.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sukun (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sukun Subdistrict (kg),2018–2021 .....</i>	99
5.5	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sukun, 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Sukun Subdistrict, 2018–2021 .....</i>	100

5.6	<p>Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sukun, 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Sukun Subdistrict, 2018–2021</i> .....</p>	102
5.7	<p>Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sukun (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Sukun Subdistrict (quintal), 2018–2021</i> .....</p>	104
<b>6.</b>	<b>PARIWISATA, TRANSPORTASI, DAN KOMUNIKASI/TOURISM, TRANSPORTATION, AND COMMUNICATION</b>	
<b>6.1</b>	<b>PARIWISATA TOURISM</b>	
6.1.1	<p>Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Sukun Subdistrict, 2021</i> .....</p>	114
<b>6.2</b>	<b>TRANSPORTASI TRANSPORTATION</b>	
6.2.1	<p>Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021</i> .....</p>	115
6.2.2	<p>Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan di Kecamatan Sukun, 2020 dan 2021 <i>Number of Vehicles by Vehicle Type in Sukun Subdistrict, 2020 and 2021</i> .....</p>	117
6.2.3	<p>Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Plat Nomor di Kecamatan Sukun, 2020 dan 2021 <i>Number of Vehicles by Type of License Plate in Sukun Subdistrict, 2020 and 2021</i> .....</p>	118

**6.3 KOMUNIKASI  
COMMUNICATION**

6.2.4	Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021</i> .....	119
6.3.1	Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021</i> .....	120
6.3.2	Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021 <i>The Strenght of Celular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021</i> .....	121

**7. PERBANKAN, KOPERASI, DAN PERDAGANGAN/BANKING,  
COOPERATIVE, AND TRADE**

7.1	Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Sukun Subdistrict, 2021</i> .....	129
7.2	Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/ Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of Cooperative in Sukun Subdistrict, 2021</i> .....	130
7.3	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Sukun Subdistrict, 2021</i> .....	132
7.4	Jumlah Pasar Menurut Kelas di Kecamatan Sukun, 2020 dan 2021 <i>Number of Markets by Class in Sukun Subdistrict, 2020 and 2021</i> .....	134

7.5	Jumlah Tempat Usaha dan Pedagang Menurut Pasar di Kecamatan Sukun, 2020 dan 2021 <i>Number of Places of Business and Traders by Market in Sukun Subdistrict, 2020 and 2021</i> .....	135
-----	--	-----

<https://malangkota.bps.go.id>





## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun (%), 2021 <i>Total Area by Village/Kelurahan in Sukun Subdistrict (%), 2021 .....</i>	7
2.1	Jumlah Rukun Warga (RW) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Number of Rukun Warga by Villages<sup>1</sup>/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021 .....</i>	19
2.2	Jumlah Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Number of Rukun Tetangga by Villages<sup>1</sup>/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021 .....</i>	20
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Population by Villages<sup>1</sup>/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021.....</i>	32
3.2	Piramida Penduduk di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Population Pyramid in Sukun Subdistrict, 2021 .....</i>	33
4.1	Jumlah Siswa Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sukun, 2021/2022 <i>Number of Students by Educational Level in Sukun Subdistrict, 2021/2022 .....</i>	50
4.2	Jumlah Kasus Covid-19 Menurut Puskesmas di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Number of Covid-19 Cases According to Health Centers in Sukun Subdistrict, 2021 .....</i>	51
5.1	Produksi Cabai Rawit di Kecamatan Sukun, 2018-2021 <i>Chili/Cayenne Pepper Production in Sukun Subdistrict, 2018-2021 .....</i>	92
5.2	Produksi Kunyit di Kecamatan Sukun, 2018-2021 <i>Tumeric Production in Sukun Subdistrict, 2018-2021 .....</i>	93
6.1	Jumlah Penginapan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021 <i>Number of Inn by Village/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021.....</i>	112
6.2	Jumlah Menara Telepon Seluler Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021	

	Halaman Page
	<i>Number of Cellular Telephone Towers by Village/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021</i> ..... 113
7.1	<i>Jumlah Minimarket/Swalayan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021 Number of Minimarket by Village/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021</i> ..... 127
7.2	<i>Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021 Number of Restaurants by Village/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021</i> ..... 128

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i> .....	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i> .....	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i> .....	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i> .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i> .....	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i> .....	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i> .....	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i> .....	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i> .....	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i> .....	: xxx

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i> .....	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i> .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i> .....	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i> .....	: 1,8523 km/jam ( <i>km/hour</i> )
kuintal/ <i>quintal</i> .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt hour
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i> .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i> .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i> .....	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*



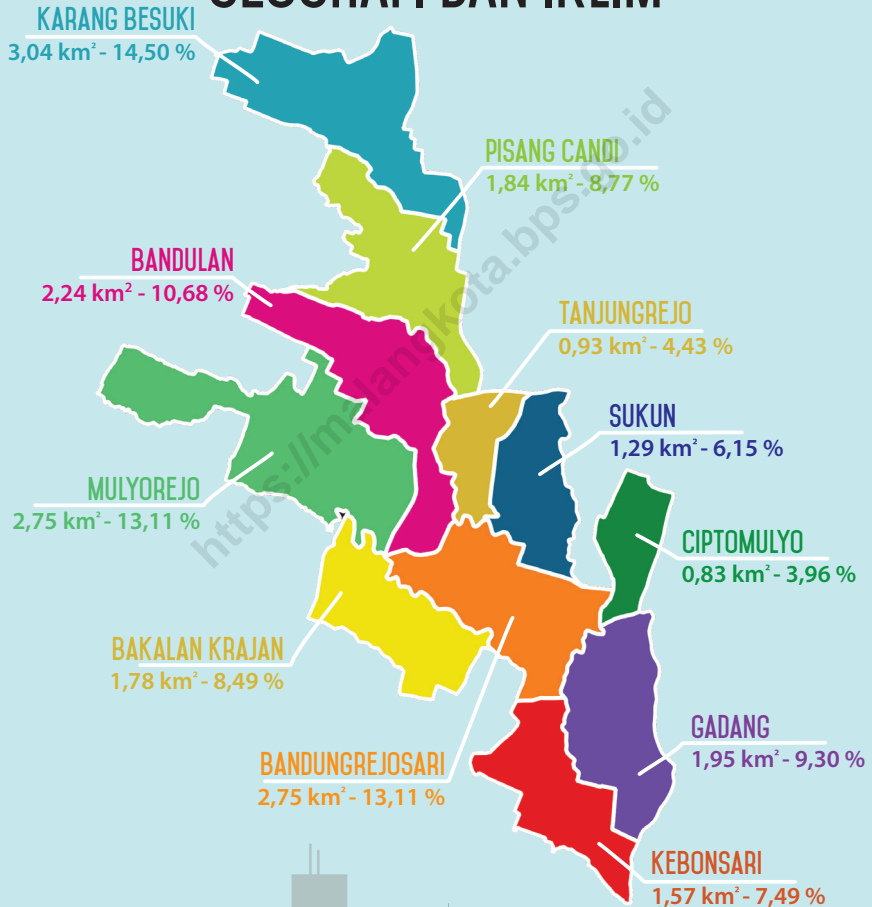
## DAFTAR SINGKATAN/LIST OF ABBREVIATION

SI	: Stasiun Iklim/ <i>Climate Station</i>
SMPK	: Stasiun Meterologi Pertanian Khusus/ <i>Special Agricultural Meteorological Station</i>
t.t	: Tempat tidur/ <i>Bed</i>
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus/ <i>Diphtheria, Tetanus, and Pertussis</i>
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small Industry</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sampah Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum/ <i>General Public Health Insurance Program</i>
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>



# 01

## GEOGRAFI DAN IKLIM







**ULASAN****DESCRIPTION**

1. Pada tahun 1767 daerah Malang diperintah oleh seorang Adipati Malojo Kusumo yang kemudian menyerah kalah kepada kompeni. Untuk memperkuat kedudukannya, Kompeni mendirikan benteng pertahanan ditepi sungai Brantas (Rumah Sakit "Saiful Anwar" sekarang). Disusul dengan mendirikan rumah tinggal Belanda (loge) di kanan kiri benteng yang kemudian oleh orang Malang, kata loge disebut loji.
  2. Tanggal 1 April 1914 Malang ditetapkan sebagai Gemeente. Pemerintahan yang diurus oleh Dewan Kota (Gemeenterad). Tanggal 12 Nopember 1918 Dewan Kota hasil pemilihan terbentuk. Tahun 1919 ditunjuk Burgemeester pertama yaitu H.I. Bussemaker. Tahun 1930 ada perubahan Desa menjadi Dinas Pemerintahan Lingkungan.
  3. Pada Tahun 1942, pada jaman Jepang ada pembagian wilayah untuk Burgemeester yaitu hanya wilayah kota yang membawahi empat Lingkungan atau empat Wijkmeester, diantaranya : lingkungan 1, lingkungan 2, lingkungan 3, dan lingkungan 4.
  4. Setelah tahun 1942 daerah Burgemeester dibagi menjadi 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Klojen, Blimbing
1. *In 1767 the Malang area was ruled by a Duke Malojo Kusumo who then surrendered to the Company. To strengthen its position, the Company established a fort on the banks of the Brantas river (the current "Saiful Anwar" Hospital). This was followed by building a Dutch residence (loge) on either side of the fort which was later called by the Malang people, the word lodge is called a lodge.*
  2. *April 1, 1914 Malang was designated as Gemeente. The government is managed by the Municipality Council (Gemeenterad). On November 12, 1918, the elected City Council was formed. In 1919 appointed the first Burgemeester namely H.I. Bussemaker. In 1930 there was a change in the Village to the Environmental Government Service.*
  3. *In 1942, during the Japanese era, there was a regional division for Burgemeester, namely only the municipality area which was in charge of four Neighborhoods or four Wijkmeesters, including: neighborhood 1, neighborhood 2, neighborhood 3, and neighborhood 4.*
  4. *After 1942 the Burgemeester area was divided into 3 sub-districts, namely Klojen, Blimbing and Kedungkandang Subdistrict.*

dan Kedungkandang. Kecamatan Kedungkandang 1 Wijkmeester/Lingkungan dan ditambah 12 desa (Lingkungan I, Desa Kesatriyan, Gadang, Kebonsari, Bandungrejosari, Buring, Wonokoyo, Bumiayu, Kedungkandang, Sawojajar, Lesanpuro, Madyopuro dan Polehan. Pembagian wilayah Lingkungan dan desa kemudian diatur oleh Perda No 4 Tahun 1967.

5. Berdasarkan SK Mendagri No.140-150 tanggal 22 September 1980 dan No.140-135 tanggal 14 Februari 1981 status desa menjadi kelurahan dan Lingkungan dipecah menjadi beberapa kelurahan dengan rincian sebagai berikut:

- Lingkungan I menjadi: Kelurahan Kotalama, Mergosono dan Jodipan.
- Lingkungan II menjadi: Kelurahan Kiduldalem, Sukoharjo dan Ciptomulyo.
- Lingkungan III menjadi: Kelurahan Kauman, Kasin dan Sukun.
- Lingkungan IV menjadi: Kelurahan Klojen, Oro-oro Dowo, Samaan dan Rampal Celaket.
- Lingkungan V menjadi: Kelurahan Bareng, Tanjungrejo, Gading Kasri, Pisang Candi, Penanggungan, Sumbersari, Ketawanggede dan Dinoyo.

*Kedungkandang Subdistrict 1 Wijkmeester/Environment and added 12 villages (Neighborhood I, Kesatriyan Village, Gadang, Kebonsari, Bandungrejosari, Buring, Wonokoyo, Bumiayu, Kedungkandang, Sawojajar, Lesanpuro, Madyopuro and Polehan. The division of the neighborhood and village area is then regulated by Regional Regulation No. 4 1967.*

5. *Based on the Decree of the Minister of Home Affairs No.140-150 dated 22 September 1980 and No.140-135 dated 14 February 1981, the status of the village became sub-district and the environment was divided into several sub-districts with the following details:*

- *Environment I became: Kelurahan Kotalama, Mergosono and Jodipan.*
- *Environment II became: Kelurahan Kiduldalem, Sukoharjo and Ciptomulyo.*
- *Environment III became: Kelurahan Kauman, Kasin and Sukun.*
- *Environment IV became: Kelurahan Klojen, Oro-oro Dowo, Samaan and Rampal Celaket.*
- *Environment V became: Kelurahan Bareng, Tanjungrejo, Gading Kasri, Pisang Candi, Penanggungan, Sumbersari, Ketawanggede and Dinoyo.*

- Lingkungan III menjadi: Kelurahan Kauman, Kasin dan Sukun.
  - Lingkungan IV menjadi: Kelurahan Klojen, Oro-oro Dowo, Samaan dan Rampal Celaket.
6. Tahun 1988 Kota Madya Daerah Tingkat II Malang wilayahnya mendapat tambahan 12 desa dari pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Malang dan melaksanakan pemekaran kecamatan dari 3 kecamatan menjadi 5 kecamatan yaitu Kecamatan Sukun, Sukun, Lowokwaru, Sukun, dan Klojen. Dari pemekaran tersebut 3 (tiga) kelurahan di Wilayah Kabupaten Malang dimasukkan ke wilayah Kecamatan Sukun yaitu Desa Bakalan Krajan, Mulyorejo, dan Karang Besuki, sehingga Kecamatan Sukun sampai sekarang membawahi 11 Kelurahan, yaitu Kebonsari, Gadang, Ciptomulyo, Sukun, Bandungrejosari, Bakalan Krajan, Mulyorejo, Bandulan, Tanjungrejo, Pisang Candi, dan Karang Besuki. Ibukota Kecamatan Sukun terletak pada Kelurahan Bandungrejosari, dimana kantor Kecamatan Sukun berada.
7. Batas Administratif Kecamatan Sukun :
- Sebelah Utara : Kecamatan Klojen dan Kecamatan Lowokwaru
  - Sebelah Timur : Kecamatan
- *Environment III became: Kelurahan Kauman, Kasin and Sukun.*
  - *Environment IV became: Kelurahan Klojen, Oro-oro Dowo, Samaan and Rampal Celaket.*
6. *In 1988, the Malang Municipality Level III Region received an additional 12 villages from the Malang Level II Regency government and carried out the division of subdistricts from 3 sub-districts into 5 subdistricts, namely Sukun, Sukun, Lowokwaru, Sukun, and Klojen Subdistricts. From the expansion, 3 (three) urban villages in the Malang Regency area were included in the Sukun Subdistrict area, namely Bakalan Krajan, Mulyorejo, and Karang Besuki Villages, so that the Sukun Subdistrict until now oversees 11 Kelurahan namely Kebonsari, Gadang, Ciptomulyo, Breadfruit, Bandungrejosari, Bakalan Krajan, Mulyorejo, Bandulan, Tanjungrejo, Banana Temple, and Karang Besuki. The capital of Sukun Subdistrict is located in Bandungrejosari Kelurahan, where the Sukun Subdistrict office is located.*
7. *Sukun Subdistrict Administrative Boundary:*
- *North side: Klojen Subdistrict and Lowokwaru Subdistrict*
  - *East side: Kedungkandang Subdistrict*

Kedungkandang

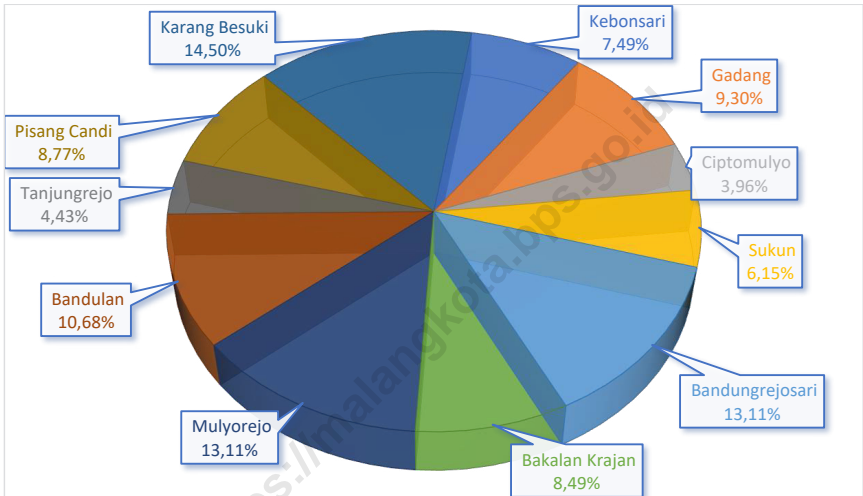
- Sebelah Selatan : Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang
- Sebelah Barat : Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

- *South side: Pakisaji Subdistrict Malang Regency*
- *West side: Dau and Wagir Subdistrict Malang Regency.*

<https://malangkota.bps.go.id>

**Gambar** 1.1  
**Figures**

**Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun (%), 2021**  
**Total Area by Village/Kelurahan in Sukun Subdistrict (%), 2021**



Sumber/Source : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/  
Area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017,  
December 29, 2017

## 1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

**Tabel** 1.1.1 **Luas Daerah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021**  
**Table** 1.1.1 **Total Area by Villages/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Luas Total Area (km <sup>2</sup> /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kecamatan Percentage to Subdistrict Area
(1)	(2)	(3)
Kebonsari	1,57	7,49
Gadang	1,95	9,30
Ciptomulyo	0,83	3,96
Sukun	1,29	6,15
Bandungrejosari	2,75	13,11
Bakalan Krajan	1,78	8,49
Mulyorejo	2,75	13,11
Bandulan	2,24	10,68
Tanjungrejo	0,93	4,43
Pisang Candi	1,84	8,77
Karang Besuki	3,04	14,50
<b>Kecamatan Sukun Sukun Subdistrict</b>	<b>20,97</b>	<b>100,00</b>

Catatan/Note: -  
Sumber/Source: Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

**Tabel** 1.1.2  
**Table**

**Jarak ke Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun (km), 2021**  
*Distance to the Subdistrict Capital and Regency/Municipal Capital by Villages/Kelurahan in Sukun Subdistrict (km), 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Jarak ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Subdistrict Capital</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota <i>Distance to Regency/Municipal Capital</i>
(1)	(2)	(3)
Kebonsari	2	6
Gadang	2	4
Ciptomulyo	2	4
Sukun	1	2
Bandungrejosari	1	5
Bakalan Krajan	1	5
Mulyorejo	4	6
Bandulan	1	2
Tanjungrejo	3	2
Pisang Candi	4	4
Karang Besuki	7	5

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021



**Tabel**  
**Table** 1.1.3

**Tinggi Wilayah Diatas Permukaan Laut Menurut  
Kelurahan di Kecamatan Sukun (mdpl), 2021  
Altitude by Village in Sukun Subdistrict (m.a.s.l), 2021**

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Tinggi Wilayah Altitude</b>
(1)	(2)
Kebonsari	422
Gadang	429
Ciptomulyo	430
Sukun	457
Bandungrejosari	430
Bakalan Krajan	433
Mulyorejo	475
Bandulan	483
Tanjungrejo	446
Pisang Candi	456
Karang Besuki	486

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

## 1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

**Tabel** 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun  
Table** **Klimatologi Sukun, 2021**  
**Observation of Climate Elements by Month at Sukun  
Climatology Station, 2021**

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	565	24
Februari/February	440	21
Maret/March	645	23
April/April	217	13
Mei/May	73	9
Juni/June	168	9
Juli/July	6	2
Agustus/August	20	5
September/September	90	6
Oktober/October	168	12
November/November	544	26
Desember/December	304	24

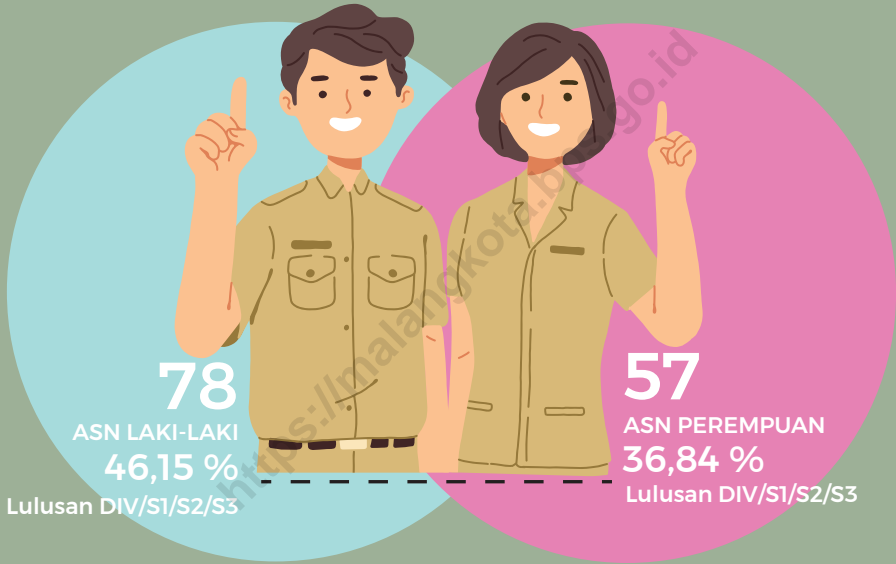
Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Karangploso/Karangploso Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency



# 02

## PEMERINTAHAN





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Rukun Tetangga (RT) adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintah dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh (pemerintah desa) kepala desa/lurah.
2. Rukun Warga (RW) bagian dari wilayah kerja kepala desa/lurah dan merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT (dan atau pemilihan) di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh (pemerintah desa atau kelurahan) kepala desa atau lurah.
3. Desa adalah suatu wilayah yang ditempati sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat yang ada di dalamnya merupakan kesatuan hukum yang memiliki organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat, dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).
4. Kelurahan adalah sebuah daerah administratif di wilayah Indonesia yang berada di bawah wilayah tingkat kecamatan dan dipimpin oleh seorang Lurah ataupun Kepala Desa.
5. Pegawai Negeri Sipil adalah pegawai yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang

**TECHNICAL NOTES**

1. *Rukun Tetangga (RT) is an institution formed through local community consultations in the context of government and community services determined by the (village government) head of the village/lurah.*
2. *Rukun Warga (RW) is part of the working area of the village head/lurah and is an institution formed through deliberation of RT management (and or elections) in the working area determined by the village head (village or kelurahan government) or lurah.*
3. *The village is an area occupied by a number of residents as a community unit which is a legal entity that has the lowest government organization directly under the sub-district head, and has the right to organize their own household within the bonds of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI).*
4. *Kelurahan is an administrative area in the territory of Indonesia which is under the sub-district level and is led by a Lurah or Village Head.*
5. *Civil Servants are employees who have met the specified requirements, are appointed by the competent authority and*

dan diberikan tugas dalam suatu jabatan negeri, atau diberikan tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Golongan 1 (Juru) merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan I/A sampai I/D. Golongan ini ditempati orang-orang dengan pendidikan formal Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, atau sederajat. Pekerjaan-pekerjaan di golongan I membutuhkan kemampuan dasar dan belum menuntut suatu ketrampilan di bidang ilmu tertentu. Dapat dikatakan bahwa juru merupakan pelaksana pembantu dalam bagian kegiatan yang menjadi tanggungjawab jenjang kepangkatan di atasnya.
7. Golongan II (Pengatur) merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan II/A sampai II/D dengan sebutan secara berjenjang: pengatur muda, pengatur muda tingkat I, pengatur, dan pengatur tingkat I. Pengatur adalah orang yang melaksanakan langkah-langkah realisasi suatu kegiatan dalam suatu instansi. Golongan ini ditempati oleh orang-orang dengan pendidikan formal jenjang sekolah menengah atas hingga Diploma III, atau sederajat. Pekerjaan-pekerjaan di tingkat kepangkatan pengatur sudah mulai menuntut suatu ketrampilan di bidang ilmu

*are assigned tasks in a state office, or are assigned other state duties, and are paid based on the applicable laws and regulations.*

6. *Group 1 (interpreter) is the rank level for civil servants in groups I/A to I/D. This group is occupied by people with a formal education in Elementary School, Junior High School, or the equivalent. Jobs in group I require basic skills and do not require a skill in a particular field of science. It can be said that the interpreter is an assistant executor in the part of the activity that is the responsibility of the rank level above him.*
7. *Group II (regulators) is a rank level for civil servants class II/A to II/D with the designations in stages: young regulators, junior level I regulators, regulators, and level I regulators. Regulators are people who carry out the steps to realize an activity in an agency. This group is occupied by people with formal education at the high school level up to Diploma III, or its equivalent. Jobs at the regulatory level have begun to require a skill in a particular field of science.*

- tertentu.
8. Golongan III (Penata) merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan III/Asampai III/D dengan sebutan secara berjenjang: Panata muda, penata muda tingkat I, penata, dan penata tingkat I. Golongan ini ditempati oleh orang dengan pendidikan formal jenjang SI atau Diploma IV ke atas, atau yang setingkat. Dapat diasumsikan bahwa pekerjaan di tingkat ini sudah mulai menuntut suatu keahlian di bidang ilmu tertentu dengan lingkup pemahaman kaidah ilmu yang telah mendalam.
  9. Golongan IV (pembina) merupakan jenjang kepangkatan untuk PNS golongan IV/A sampai IVD dengan sebutan secara berjenjang : pembina muda, pembina tingkat I, Pembina utama muda, dan pembina utama. Sebagai jenjang tertinggi, kepangkatan ini diperoleh setelah melalui suatu perjalanan karir yang panjang sebagai PNS. Pekerjaan pada kelompok kepangkatan Pembina tidak hanya menuntut keahlian di bidang ilmu tertentu, namun juga menuntut kematangan dan kearifan kerja yang sudah diperoleh sepanjang masa kerjanya. Dengan Demikian, pembina adalah model peran bagi jenjang-jenjang di bawahnya guna membina dan mengembangkan kekuatan sumber daya untuk kedepannya.
8. *Group III (Stylist) is a rank level for civil servants class III/A to III/D with the designations in stages: young administrators, junior stylists at level I, stylists, and stylists at level I. This group is occupied by people with formal education at SI or Diploma IV level above, or equivalent. It can be assumed that work at this level has begun to require an expertise in a particular field of science with a deep understanding of the rules of science.*
  9. *Group IV (coach) is a rank level for PNS group IV/A to IVD with the designations in stages: young coaches, level I coaches, young main coaches, and main coaches. As the highest level, this rank was obtained after going through a long career as a civil servant. Work in the supervisory rank group does not only require expertise in a particular field of knowledge, but also requires maturity and work wisdom that has been obtained throughout his tenure. Thus, the coach is a role model for the levels below him in order to foster and develop the strength of resources for the future.*

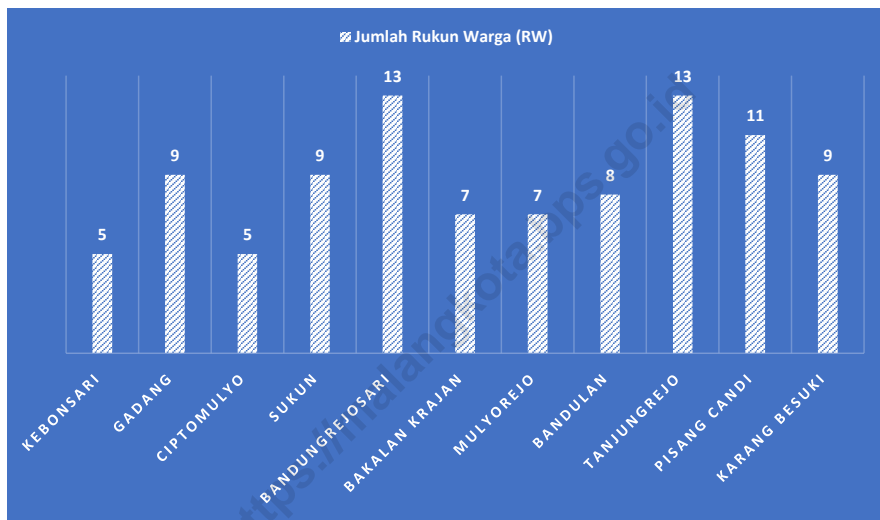


10. Kecamatan adalah sebuah daerah administratif di wilayah Indonesia yang berada di bawah wilayah tingkat II (kabupaten) atau kota, serta terdiri dari beberapa kelurahan atau desa di dalamnya.
10. *A subdistrict is an administrative area in the territory of Indonesia which is under a level II (district) or city area, and consists of several sub-districts or villages within it.*

<https://malangkota.bps.go.id>

**Gambar 2.1**  
**Figures**

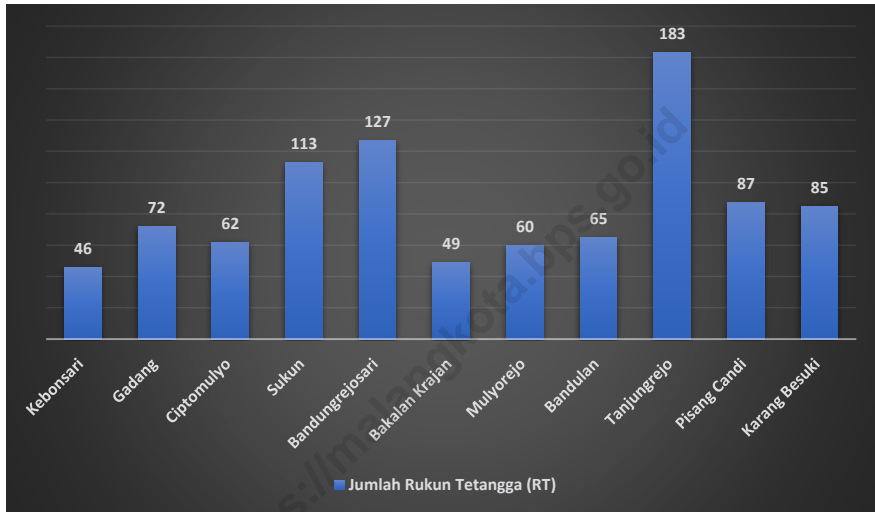
**Jumlah Rukun Warga (RW) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021**  
**Number of Rukun Warga by Villages<sup>1</sup>/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021**



Sumber/Source : Kantor Kecamatan Sukun/Sukun Subdistrict Office

**Gambar** 2.2  
**Figures**

**Jumlah Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021**  
**Number of Rukun Tetangga by Villages<sup>1</sup>/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021**



Sumber/Source : Kantor Kecamatan Sukun/Sukun Subdistrict Office

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel 2.1.1** Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021  
**Table** *Number of Rukun Warga and Rukun Tetangga by Villages'/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Village/Kelurahan</i>	<b>Rukun Warga (RW)</b> <i>Rukun Warga</i>	<b>Rukun Tetangga (RT)</b> <i>Rukun Tetangga</i>
(1)	(2)	(3)
Kebonsari	5	46
Gadang	9	72
Ciptomulyo	5	62
Sukun	9	113
Bandungrejosari	13	127
Bakalan Krajan	7	49
Mulyorejo	7	60
Bandulan	8	65
Tanjungrejo	13	183
Pisang Candi	11	87
Karang Besuki	9	85
<b>Kecamatan Sukun</b> <i>Sukun Subdistrict</i>	<b>96</b>	<b>904</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Sukun/Sukun Subdistrict Office

**Tabel**  
**Table** 2.1.2

**Nama, Alamat, dan No Telepon Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021**  
**Name, Address, and Telephone Number of Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021**

<b>Desa/Kelurahan</b> <b>Village/Kelurahan</b>	<b>Alamat</b> <b>Address</b>	<b>No Telepon</b> <b>Phone Number</b>
(1)	(2)	(3)
Kebonsari	Jl. S. Supriadi No. 15	0341-801925
Gadang	Jl. Kolonel Sugiono No. 190	0341-802568
Ciptomulyo	Jl. Kolonel Sugiono VII No. 1	0341-322175
Sukun	Jl. Rajawali F-5	0341-324595
Bandungrejosari	Jl. Raya Kepuh No. 30	0341-801852
Bakalan Krajan	Jl. Pelabuhan Ketapang No. 1	0341-802557
Mulyorejo	Jl. Budi Utomo No. 1	0341-580170
Bandulan	Jl. Raya Bandulan No. 103	0341-571127
Tanjungrejo	Jl. Mergan Kelurahan Blok D1	0341-327395
Pisang Candi	Jl. Anggur No. 1	0341-571230
Karang Besuki	Jl. Ters. Sigura-gura Blok D No. 174	0341-571230

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor Kecamatan Sukun/Sukun Subdistrict Office

## 2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

**Tabel 2.2.1** Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Jenis Kelamin, 2021  
**Table** *Number of Civil Servants by Local Government and Sex, 2021*

Pemerintah Daerah <i>Local Government</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	-	-	-
I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
I/C (Juru)	1	-	1
I/D (Juru Tingkat I)	3	2	5
II/A (Pengatur Muda)	3	-	3
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	9	10	19
II/C (Pengatur)	6	6	12
II/D (Pengatur Tingkat I)	12	8	20
III/A (Penata Muda)	5	3	8
III/B (Penata Muda Tingkat I)	6	6	12
III/C (Penata)	13	5	18
III/D (Penata Tingkat I)	16	15	31
IV/A (Pembina)	3	2	5
IV/B (Pembina Tingkat I)	1	-	1
IV/C (Pembina Utama Muda)	-	-	-
IV/D (Pembina Utama Madya)	-	-	-
IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>78</b>	<b>57</b>	<b>135</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Malang/Local Government Office of Malang Municipality

**Tabel** 2.2.2  
**Table**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah  
Kecamatan Sukun Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis  
Kelamin, 2021**  
*Number of Civil Servants of Sukun Subdistrict Government  
by Educational Level and Sex, 2021*

<b>Tingkat Pendidikan</b> <i>Educational Level</i>	<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	5	1	6
SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	-	3	3
SMA/Sederajat <i>Senior High School</i>	37	20	57
Diploma I/Akta I <i>Diploma I/Akta I</i>	-	-	-
Diploma II/Akta II <i>Diploma II/Akta II</i>	-	-	-
Diploma III/Akta III <i>Diploma III/Akta III</i>	-	2	2
Diploma IV/Akta IV <i>Diploma IV/Akta IV</i>	-	-	-
S1/Sarjana <i>Under Graduate/Bachelor</i>	23	24	47
S2/Pasca Sarjana <i>Graduate</i>	13	7	20
S3/Doktor/Ph.D <i>Post Graduate</i>	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>78</b>	<b>57</b>	<b>135</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Malang/Local Government Office of Malang Municipality

**Tabel** 2.2.3  
**Table**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah  
Kecamatan Sukun Menurut Tingkat Eselon dan Jenis  
Kelamin, 2021**  
*Number of Civil Servants of Sukun Subdistrict Government  
by Echelon and Sex, 2021*

<b>Tingkat Eselon</b> <i>Echelon Level</i>	<b>Laki-Laki</b> <i>Male</i>	<b>Perempuan</b> <i>Female</i>	<b>Jumlah</b> <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Eselon V <i>5th Echelon</i>	-	-	-
Eselon IV/B <i>4th B Echelon</i>	24	25	49
Eselon IV/A <i>4th A Echelon</i>	12	3	15
Eselon III/B <i>3rd B Echelon</i>	-	-	-
Eselon III/A <i>3rd A Echelon</i>	-	-	-
Eselon II/B <i>2nd B Echelon</i>	-	-	-
Eselon II/A <i>2nd A Echelon</i>	-	-	-
Eselon I/B <i>1st B Echelon</i>	-	-	-
Eselon I/A <i>1st A Echelon</i>	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>36</b>	<b>28</b>	<b>64</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Malang/Local Government Office of Malang Municipality



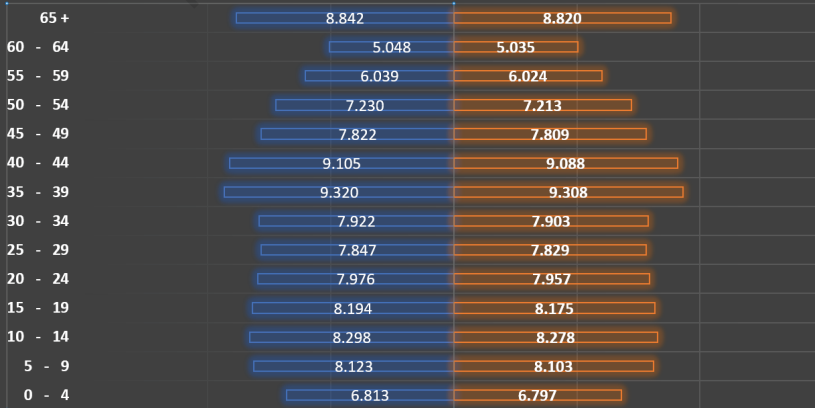
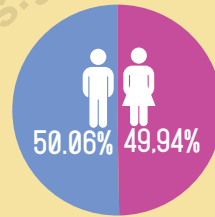


# 03

## PENDUDUK



JUMLAH PENDUDUK  
**216.918**



□ Laki-Laki □ Perempuan



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Rasio Jenis Kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di suatu daerah dan waktu tertentu. Data rasio Jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil misalnya karena adat dan kebiasaan jaman dulu yang lebih mengutamakan pendidikan laki-laki dibanding perempuan, maka pengembangan pendidikan berwawasan gender harus memperhitungkan kedua Jenis kelamin dengan mengetahui berapa banyaknya laki-laki dan perempuan dalam umur yang sama.
2. Interpretasi angka rasio Jenis kelamin :
  - Rasio Jenis kelamin  $> 100$  berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.
  - Rasio Jenis kelamin  $= 100$  berarti jumlah penduduk laki-laki sama dengan jumlah penduduk perempuan.
  - Rasio Jenis kelamin  $< 100$  berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding jumlah penduduk

**TECHNICAL NOTES**

1. *Gender Ratio is the ratio between the number of male and female population in a certain area and time. Gender ratio data is useful for the development of gender-oriented planning, especially with regard to the equitable balance of male and female development, for example, because ancient customs and habits prioritized male education over female education, the development of gender-oriented education must take into account both Gender by knowing how many men and women of the same age.*
2. *Interpretation of sex ratio figures:*
  - *Sex ratio  $> 100$  means the number of male population is more than female population.*
  - *Sex ratio  $= 100$  means the number of male population is equal to the number of female population.*
  - *Sex ratio  $< 100$  means the number of female population is more than the number of male population.*
  - *For example, in a certain area, the sex ratio is 98.98, so it can be said that in that area, there are 98-99 male residents*

- laki-laki.
  - Contoh pada daerah tertentu angka rasio Jenis kelamin adalah 98,98 maka bisa dikatakan pada daerah tersebut dalam 100 penduduk perempuan terdapat 98-99 penduduk laki-laki.
3. Proyeksi penduduk bukan merupakan ramalan jumlah penduduk tetapi suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen laju pertumbuhan penduduk yaitu kelahiran, kematian, dan perpindahan. Ketiga komponen inilah yang menentukan besarnya jumlah penduduk dan struktur umur penduduk di masa yang akan datang.
  4. Data dasar perhitungan proyeksi ini adalah data penduduk hasil SP2010 yang telah dilakukan penyesuaian ke bulan Juni 2010 dan asumsi-asumsi yang dibentuk selain menggunakan data SP2010 juga menggunakan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI).
  5. Perkembangan penduduk digunakan untuk mengetahui perubahan jumlah penduduk antara 2 tahun yaitu antara tahun ini dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Artinya jumlah penduduk tahun ini dibandingkan dengan tahun lalu pada daerah tertentu apakah mengalami
- in 100 female residents.*
3. *Population projection is not a population forecast but a scientific calculation based on assumptions of the components of the population growth rate, namely births, deaths, and displacement. These three components determine the size of the population and the age structure of the population in the future.*
  4. *The basic data for calculating this projection are population data resulting from the SP2010 which has been adjusted to June 2010 and the assumptions made using the SP2010 data are also based on the results of the Indonesian Demographic and Health Survey (IDHS).*
  5. *Population development is used to determine changes in population between 2 years, namely between this year compared to the previous year. This means that this year's population compared to last year in certain areas, whether there is an increase or decrease and how much or what percentage of the*

kenaikan atau penurunan dan seberapa banyak atau berapa persen kenaikan atau penurunan tersebut. Perkembangan penduduk berbeda dengan pertumbuhan penduduk, pertumbuhan penduduk digunakan untuk mengetahui perubahan jumlah penduduk antar 2 (dua) periode (antar sensus atau antar pertengahan sensus) seperti jumlah penduduk pada tahun 2010 dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun 2000 atau jumlah penduduk tahun 2005 dibandingkan dengan tahun 1995.

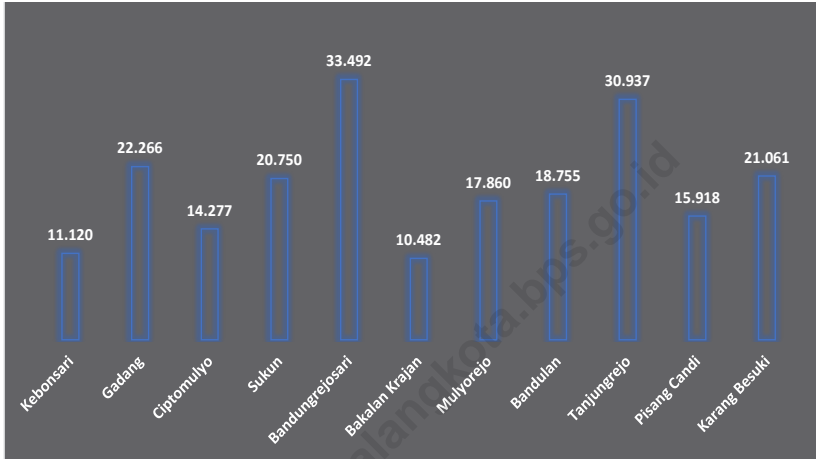
6. Kepadatan penduduk adalah perbandingan jumlah penduduk dengan luas wilayah yang menunjukkan rata-rata penduduk yang menempati setiap 1 km<sup>2</sup>. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang wilayah tersebut. Tingginya kepadatan penduduk pada suatu wilayah menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran karena penduduk jumlahnya bertambah sementara kesempatan kerja tidak bertambah. Contoh pada daerah tertentu kepadatan penduduk 4.665 jiwa artinya pada 1 km<sup>2</sup> di daerah tersebut ditempati sebanyak 4.665 jiwa.

*increase or decrease. Population development is different from population growth, population growth is used to determine changes in population between 2 (two) periods (between censuses or between mid-censuses) such as the population in 2010 compared to the population in 2000 or the population in 2005 compared to 1995.*

*Population density is the ratio of the total population to the area that shows the average population occupying every 1 km<sup>2</sup>. The higher the population density, the more densely populated the area is. The high population density in an area causes an increase in the number of unemployed because the population increases while job opportunities do not increase. For example, in a certain area, the population density is 4,665 people, meaning that 1 km<sup>2</sup> in that area is occupied by 4,665 people.*

**Gambar** 3.1  
**Figures**

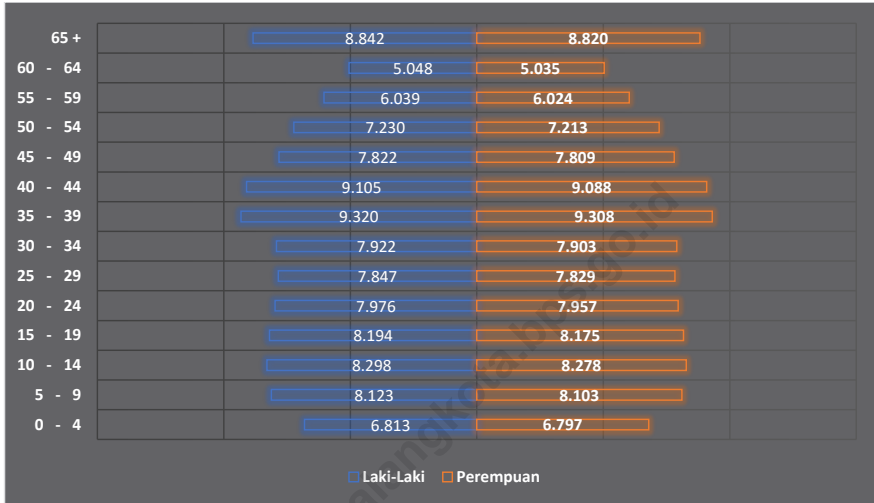
**Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021**  
**Population by Villages<sup>1</sup>/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021**



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang/Population and Civil Registration Agency Malang Municipality

**Gambar** 3.2  
**Figures**

**Piramida Penduduk di Kecamatan Sukun, 2021**  
**Population Pyramid in Sukun Subdistrict, 2021**



Sumber/Source : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang/Population and Civil Registration Agency Malang Municipality



**Tabel** 3.1  
**Table**

**Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021**  
*Population, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Villages/ Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Penduduk/Population		
	Laki-Laki/Male	Perempuan/Female	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kebonsari	5 527	5 593	11 120
Gadang	11 211	11 055	22 266
Ciptomulyo	7 158	7 119	14 277
Sukun	10 276	10 474	20 750
Bandungrejosari	16 678	16 814	33 492
Bakalan Krajan	5 328	5 154	10 482
Mulyorejo	9 053	8 807	17 860
Bandulan	9 367	9 388	18 755
Tanjungrejo	15 559	15 378	30 937
Pisang Candi	7 883	8 035	15 918
Karang Besuki	10 539	10 522	21 061
<b>Kecamatan Sukun <i>Sukun Subdistrict</i></b>	<b>108 579</b>	<b>108 339</b>	<b>216 918</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Persentase Penduduk Percentage of Total Population</b>	<b>Kepadatan Penduduk (per Km<sup>2</sup>) Population Density per sq.km</b>	<b>Rasio Jenis Kelamin Penduduk Population Sex Ratio</b>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kebonsari	5,13	7 083	98,82
Gadang	10,26	11 418	101,41
Ciptomulyo	6,58	17 201	100,55
Sukun	9,57	16 085	98,11
Bandungrejosari	15,44	12 179	99,19
Bakalan Krajan	4,83	5 889	103,38
Mulyorejo	8,23	6 495	102,79
Bandulan	8,65	8 373	99,78
Tanjungrejo	14,26	33 266	101,18
Pisang Candi	7,34	8 651	98,11
Karang Besuki	9,71	6 928	100,16
<b>Kecamatan Sukun Sukun Subdistrict</b>	<b>100,00</b>	<b>10 344</b>	<b>100,22</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang/Population and Civil Registration Agency Malang Municipality

**Tabel** 3.2  
**Table**

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sukun, 2021**  
**Population by Age Groups and Sex in Sukun Subdistrict, 2021**

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	6 813	6 797	13 610
5 - 9	8 123	8 103	16 226
10 - 14	8 298	8 278	16 576
15 - 19	8 194	8 175	16 369
20 - 24	7 976	7 957	15 933
25 - 29	7 847	7 829	15 676
30 - 34	7 922	7 903	15 825
35 - 39	9 320	9 308	18 628
40 - 44	9 105	9 088	18 193
45 - 49	7 822	7 809	15 631
50 - 54	7 230	7 213	14 443
55 - 59	6 039	6 024	12 063
60 - 64	5 048	5 035	10 083
65 +	8 842	8 820	17 662
<b>Kecamatan Sukun Sukun Subdistrict</b>	<b>108 579</b>	<b>108 339</b>	<b>216 918</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang/Population and Civil Registration Agency Malang Municipality

**Tabel**  
**Table** 3.3

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Khusus dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sukun, 2021**  
**Population by Special Age Group and Sex in Sukun Subdistrict, 2021**

Kelompok Umur Khusus <i>Special Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 17	29 026	26 920	55 946
0 - 18	33 099	28 379	61 478

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang/*Population and Civil Registration Agency Malang Municipality*

**Tabel** 3.4  
**Table**

**Jumlah Kelahiran dan Kematian Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Sukun, 2020 dan 2021**  
**Number of Births and Deaths by Gender in Sukun Subdistrict, 2020 and 2021**

Jenis Kelamin Sex	Kelahiran/Birth		Kematian/Death	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki/Male	89	274	103	376
Perempuan/Female	95	287	97	352
<b>Jumlah Total</b>	<b>184</b>	<b>561</b>	<b>200</b>	<b>728</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang/Population and Civil Registration Agency Malang Municipality

**Tabel**  
**Table** 3.5

**Jumlah Migrasi Masuk dan Migrasi Keluar Bulanan di  
Kecamatan Sukun, 2021**  
*Number of Monthly Incoming and Outgoing Migrations in  
Sukun Subdistrict, 2021*

Bulan Month	Migrasi Masuk Incoming Migrations	Migrasi Keluar Outgoing Migrations
(1)	(2)	(3)
Januari/January	440	229
Februari/February	446	252
Maret/March	406	257
April/April	462	608
Mei/May	275	186
Juni/June	571	360
Juli/July	388	238
Agustus/August	362	518
September/September	537	620
Oktober/October	435	299
November/November	505	375
Desember/December	454	309
<b>Jumlah Total</b>	<b>5 281</b>	<b>4 251</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang/Population and Civil Registration Agency Malang Municipality

**Tabel** 3.6  
**Table**

**Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sukun, 2021**  
**Number of Registered Job Seekers by Education Level and Gender in Sukun Subdistrict, 2021**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/ Belum Pernah Sekolah <i>Not Attending School</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD <i>No / Haven't Finished Elementary School</i>	-	-	-
Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	1	3	4
SMP/Sederajat <i>Junior High School</i>	1	4	5
Sekolah Menengah Atas (SMA) <i>Senior High School</i>	7	7	14
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <i>Vocational High School</i>	11	8	19
Diploma I/II/III <i>Diploma I/II/III</i>	7	3	10
Diploma IV/Universitas <i>Diploma IV/University</i>	9	6	15
<b>Jumlah <i>Total</i></b>	<b>36</b>	<b>31</b>	<b>67</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/Labour PMTTPSP Offices of Malang Municipality

# 04

## SOSIAL & KESEJAHTERAAN RAKYAT



JUMLAH KELUARGA PENGGUNA LISTRIK PLN

**68 893 KELUARGA**

**JUMLAH  
SEKOLAH,  
SISWA,  
& GURU**

**TK/RA**

92 UNIT  
5 297 SISWA  
478 GURU

**SMK**

12 UNIT  
6 821 SISWA  
337 GURU

**SD/MI**

73 UNIT  
19 200 SISWA  
1 120 GURU

**SMA/MA**

9 UNIT  
1 396 SISWA  
138 GURU

**SMP/MTS**

22 UNIT  
5 803 SISWA  
403 GURU





**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Menurut pemikiran yang terkandung dalam Undang-Undang nomor 10 tahun 1992, indikator dan kriteria kesejahteraan keluarga terdiri dari :

a. Keluarga Pra Sejahtera adalah keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu atau lebih dari 5 kebutuhan dasar (basic need) sebagai keluarga sejahtera 1, seperti kebutuhan pengajaran agama, pangan, papan, sandang dan kesehatan.

b. Keluarga Sejahtera 1 adalah keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya secara minimal yaitu:

- Melaksanakan ibadah Menurut agama oleh masing-masing anggota keluarga;
- Pada umumnya seluruh anggota keluarga makan 2 kali sehari atau lebih;
- Seluruh anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian;
- Bagian yang terluas dari rumah bukan dari tanah;
- Bila anak sakit atau pasangan usia subur ingin ber KB dibawa ke saran/petugas kesehatan.

1. According to the ideas contained in Law number 10 of 1992, indicators and criteria for family welfare consist of:

a. *Pre-Prosperous Family* is a family that has not been able to fulfill one or more of the 5 basic needs as a prosperous family 1, such as the need for religious teaching, food, housing, clothing and health.

b. *Prosperous Family 1* is a family that has been able to meet its basic needs at a minimum, namely:

- Carry out worship according to religion by each family member;
- In general, all family members eat 2 or more times a day;
- The whole family has different clothes for home, work/school and travelling;
- The widest part of the house is not from the ground;
- If the child is sick or a couple of childbearing age wants to use family planning, they are brought to the advice/health officer.

- c. Keluarga Sejahtera II yaitu keluarga yang disamping telah memenuhi kriteria sebelumnya (keluarga sejahtera I), harus pula memenuhi syarat:
- Anggota keluarga melaksanakan ibadah secara teratur;
  - Paling kurang seminggu sekali keluarga menyediakan daging/ikan/telur sebagai lauk pauk;
  - Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru per tahun;
  - Seluruh anggota keluarga dalam 3 bulan terakhir dalam keadaan sehat;
  - Paling kurang 1 orang anggota keluarga yang berusia 15 tahun ke atas mempunyai penghasilan tetap;
  - Seluruh anggota keluarga yang berumur 10-60 tahun bisa membaca tulisan latin;
  - Seluruh anak yang berusia 5-15 tahun bersekolah pada saat ini;
  - Bila anak hidup 2 atau lebih, keluarga yang masih pasangan usia subur memakai kontrasepsi (kecuali sedang hamil).
- d. Keluarga Sejahtera III yaitu keluarga yang di samping memenuhi kriteria keluarga sebelumnya dan dapat pula
- c. *Prosperous Family II, which is a family that in addition to meeting the previous criteria (prosperous family I), must also meet the following requirements:*
- *Family members perform worship regularly;*
  - *At least once a week the family provides meat/fish/eggs as a side dish;*
  - *All family members get at least one new set of clothes per year;*
  - *All family members in the last 3 months are in good health;*
  - *At least 1 family member aged 15 years and over has a fixed income;*
  - *All family members aged 10-60 years can read Latin script;*
  - *All children aged 5-15 years are in school at this time;*
  - *If 2 or more children live, families who are still couples of childbearing age use contraception (unless they are pregnant).*
- d. *Prosperous Family III is a family that in addition to meeting the criteria of the previous family and can also meet the following*

memenuhi syarat yaitu:

- Mempunyai upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama;
- Sebagian dari penghasilan keluarga dapat disisihkan untuk tabungan keluarga;
- Biasanya makan bersama paling kurang sekali sehari dan kesempatan itu dimanfaatkan untuk berkomunikasi antar anggota keluarga;
- Ikut serta dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya;
- Mengadakan rekreasi bersama di luar rumah paling kurang 1 kali per 6 bulan;
- Dapat memperoleh berita dari surat kabar/TV/majalah;
- Anggota keluarga mampu menggunakan sarana transportasi yang sesuai dengan kondisi daerah setempat.

e. Keluarga Sejahtera III + Keluarga yang dapat memenuhi keseluruhan kriteria dari tiap kelompok keluarga dan dapat pula memenuhi kriteria yaitu:

- Secara teratur atau pada waktu tertentu dengan sukarela memberikan sumbangan bagi kegiatan sosial masyarakat dalam bentuk materiil;
- Kepala keluarga atau

*requirements:*

- *Have efforts to increase religious knowledge;*
- *Part of the family income can be set aside for family savings;*
- *Usually eat together at least once a day and the opportunity is used to communicate between family members;*
- *Participate in community activities in the neighborhood where they live;*
- *Hold joint recreation outside the home at least once per 6 months;*
- *Can get news from newspapers/TV/magazines;*
- *Family members are able to use transportation facilities that are in accordance with local conditions.*

e. *Prosperous Family III + Families that can meet all the criteria for each family group and can also meet the following criteria:*

- *Regularly or at certain times voluntarily contribute to community social activities in material form;*
- *The head of the family or active family member as the administrator of the association/foundation/institution of the community.*

- anggota keluarga aktif sebagai pengurus perkumpulan/yayasan/institusi masyarakat.
2. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
  3. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tidak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
  4. Keluarga Berencana atau yang biasa disingkat KB ialah salah satu program yang digalakkan pemerintah untuk menekan laju pertumbuhan penduduk Indonesia. Hal ini disebabkan jumlah penduduk Indonesia menduduki posisi nomor 4 (empat) terbanyak di dunia. Jika tak dikendalikan, maka ledakan penduduk ini akan menjadi sebuah masalah sosial dan dapat mengganggu pembangunan bangsa.
  5. Program Keluarga Berencana ini merupakan sebuah program yang berada di bawah supervisi Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Forum inilah yang mengelola dan mengatur aplikasi program Keluarga Berencana bagi masyarakat Indonesia. Salah satunya dengan mengkampanyekan program Keluarga Berencana atau KB.
2. *A reported criminal act is any incident received by the police from a public report, or an incident in which the perpetrator was caught red-handed by the police.*
  3. *The number of criminal acts describes the number of non-criminal cases that occurred in a certain period of time.*
  4. *Family Planning or commonly abbreviated as KB is one of the programs promoted by the government to suppress the rate of population growth in Indonesia. This is because the population of Indonesia occupies the 4th (fourth) largest position in the world. If not controlled, this population explosion will become a social problem and can disrupt the development of the nation.*
  5. *The Family Planning Program is a program under the supervision of the National Family Planning Coordinating Board. This forum manages and regulates the application of the Family Planning program for the people of Indonesia. One of them is by campaigning for the Family Planning or KB program.*

6. Masyarakat diajak buat mengikuti program KB, agar jumlah keluarga dapat dikendalikan. Program ini dimaksudkan untuk membatasi jumlah anak yang dimiliki oleh sebuah keluarga.
7. Kontrasepsi adalah alat untuk mencegah kehamilan setelah hubungan intim, kontrasepsi meliputi :
- Spiral atau IUD merupakan alat kontrasepsi berbahan dasar plastik yang bentuknya seperti huruf T. Alat ini akan dimasukkan ke dalam rahim;
  - MOW (Metoda Operasi Wanita) atau Tubektomi adalah tindakan pengikatan dan pemotongan saluran telur agar sel telur tidak dapat dibuahi oleh sperma;
  - MOP (Metoda Operasi Pria) atau Vasektomi adalah tindakan pengikatan dan pemotongan saluran benih agar sperma tidak keluar dari buah zakar.
  - Susuk (Implant) adalah alat kontrasepsi yang disusupkan di bawah kulit.
  - Suntik adalah kontrasepsi yang diberikan melalui suntikan intra maskuler (dalam otot) di daerah bokong yang mengandung hormon progesterin. Terdapat 2 Jenis yaitu Depo Medrosiprogesteron Asetat/ DPMA (Depoprovera) dan Depo Noretisteron Enantat (Depo Noristerat). Jenis suntikan ini diberikan 3 bulan sekali dan bisa digunakan mulai 7 hari
6. *The community is invited to participate in the family planning program, so that the number of families can be controlled. This program is intended to limit the number of children a family has.*
7. *Contraception is a tool to prevent pregnancy after intercourse, contraception includes:*
- *Spiral or IUD is a contraceptive device made from plastic which is shaped like the letter T. This device will be inserted into the uterus;*
  - *MOW (Female Operation Method) or Tubectomy is an act of binding and cutting the fallopian tubes so that the egg cannot be fertilized by sperm;*
  - *MOP (Male Operation Method) or Vasectomy is the act of binding and cutting the seed canal so that sperm does not come out of the testicles.*
  - *An implant is a contraceptive device that is inserted under the skin.*
  - *Injection is a contraceptive that is given by intra-mascular injection (into the muscle) in the buttocks area that contains the hormone progesterin. There are 2 types, namely the Depot of Medrocyprogesterone Acetate/ DPMA (Depoprovera) and the Depot of Noretisteron Enanthate (Depo Noristerate). This type of injection is given every 3 months and can be used from 7 days after delivery.*
  - *Pills are tablets taken to prevent*

setelah bersalin.

- Pil adalah tablet yang diminum untuk mencegah kehamilan, mengandung hormon estrogen dan progesterone sintetik, disebut juga sebagai pil kombinasi, sedangkan jika hanya mengandung progesteron sintetik saja disebut Mini Pil atau Pil Progestin.
  - Kondom adalah Salah satu alat kontrasepsi yang terbuat dari karet (lateks) berbentuk tabung tidak tembus cairan dimana salah satu ujungnya tertutup rapat dan dilengkapi kantung untung menampung sperma yang dikeluarkan pria pada saat senggama sehingga tidak tercurah ke dalam vagina.
8. PUS adalah pasangan usia subur berkisar antara usia 20-45 tahun dimana pasangan (laki-laki dan perempuan) sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik.
  9. ASI adalah makanan pertama, utama dan terbaik bagi bayi yang bersifat alamiah, dan mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi.
  10. Asi Eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa tambahan cairan maupun makanan lain. Dalam kajian WHO melakukan penelitian menunjukkan bahwa ASI pregnancy, containing synthetic estrogen and progesterone hormones, also known as combination pills, while those containing only synthetic progesterone are called Mini Pills or Progestin Pills.
- Condom is a contraceptive device made of rubber (latex) in the form of an impermeable tube where one end is tightly closed and equipped with a bag to accommodate the sperm released by men during intercourse so that it does not pour into the vagina.
8. EFA is a couple of childbearing age ranging from the age of 20-45 years where the partner (male and female) is mature enough in all respects, especially the reproductive organs are functioning properly.
  9. Breast milk is the first, main and best food for babies that is natural, and contains various nutrients needed in the process of baby's growth and development.
  10. Exclusive breastfeeding is breastfeeding only for babies until the age of 6 months without additional fluids or other foods. In a study by WHO, research shows that breast milk contains

mengandung semua nutrisi yang diperlukan bayi.

11. Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting.
12. Rasio murid per guru didefinisikan sebagai perbandingan antara jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang pendidikan tertentu. Untuk mengetahui rata-rata jumlah guru yang dapat melayani murid di suatu sekolah atau daerah tertentu yaitu dengan cara membagi jumlah murid dengan jumlah guru pada jenjang pendidikan tertentu. Jika rasio tinggi maka 1 (satu) orang tenaga pengajar harus melayani banyak murid. Banyak murid yang diajar akan mengurangi daya tangkap murid pada pelajaran yang diberikan atau mengurangi efektifitas pengajaran.

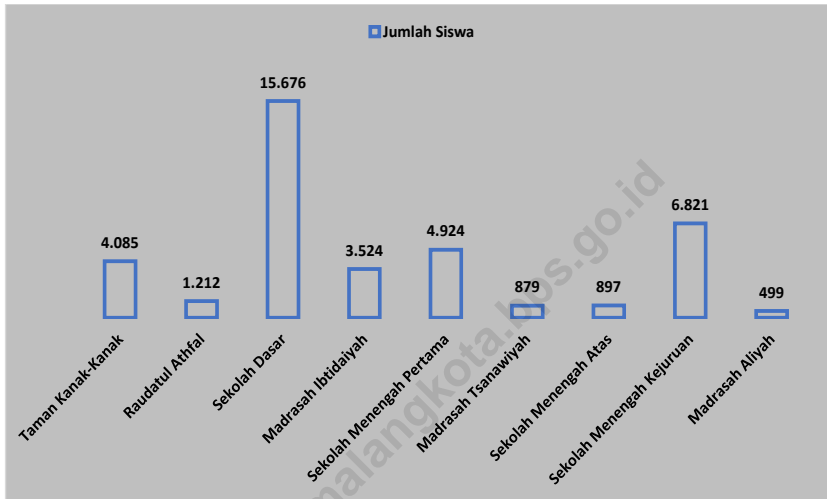
*all the nutrients that babies need.*

11. *Education is the most important thing in our lives, this means that every human being has the right to and hopes to always develop in education. Education in general has the meaning of a life process in developing each individual to be able to live and carry out life so that being an educated person is very important.*
12. *The student per teacher ratio is defined as the ratio between the number of students and the number of teachers at a certain level of education. To find out the average number of teachers who can serve students in a particular school or area, that is by dividing the number of students by the number of teachers at a certain level of education. If the ratio is high, then 1 (one) teaching staff must serve many students. Many students who are taught will reduce students' comprehension of the lessons given or reduce the effectiveness of teaching.*



**Gambar 4.1**  
**Figures**

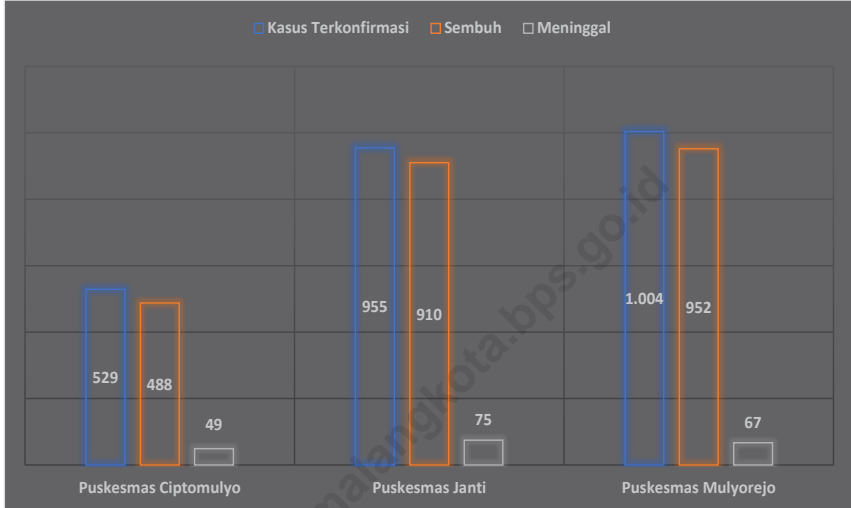
**Jumlah Siswa Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sukun, 2021/2022**  
**Number of Students by Educational Level in Sukun Subdistrict, 2021/2022**



Sumber/Source : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021.  
Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

**Gambar 4.2**  
**Figures**

**Jumlah Kasus Covid-19 Menurut Puskesmas di Kecamatan Sukun, 2021**  
**Number of Covid-19 Cases According to Health Centers in Sukun Subdistrict, 2021**



Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Malang/Health Service Malang Municipality

#### 4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

**Tabel 4.1.1** Banyaknya Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sukun, 2019–2021  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Educational Level in Sukun Subdistrict, 2019–2021**

Tingkat Pendidikan Educational Level	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar (SD) Primary School	11	11	11
Madrasah Ibtidaiyah (MI) Madrasah Ibtidaiyah	9	9	9
Sekolah Menengah Pertama (SMP) Junior High School	9	9	9
Madrasah Tsanawiyah (MTs) Madrasah Tsanawiyah (MTs)	4	3	3
Sekolah Menengah Atas (SMA) Senior High School	4	4	3
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Vocational High School	5	6	6
Madrasah Aliyah (MA) Madrasah Aliyah	2	2	2
Akademi/Perguruan Tinggi Academy/University	5	4	5

Catatan/Note: <sup>1</sup>Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/  
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries.

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2020 dan 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2020 and 2021

**Tabel 4.1.2**  
**Table**

**Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sukun, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Schools by Educational Level in Sukun Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022**

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) <sup>1</sup> /Kindergarten <sup>1</sup>	1	1	72	72	73	73
Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup> Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup>	-	-	19	19	19	19
Sekolah Dasar (SD) <sup>1</sup> Elementary Schools <sup>1</sup>	42	42	19	19	61	61
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup> /Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup>	1	1	11	11	12	12
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <sup>1</sup> /Junior High Schools <sup>1</sup>	3	3	16	16	19	19
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup> /Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup>	-	-	3	3	3	3
Sekolah Menengah Atas (SMA) <sup>1</sup> /Senior High Schools <sup>1</sup>	-	-	6	6	6	6
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <sup>1</sup> Vocational High Schools <sup>1</sup>	3	3	9	9	12	12
Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup> Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup>	-	-	3	3	3	3

Catatan/Note: <sup>3</sup> Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: <sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

<sup>2</sup> Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

**Tabel 4.1.3** Jumlah Guru Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sukun, 2020/2021 dan 2021/2022  
**Table** Number of Teachers by Educational Level in Sukun Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) <sup>1</sup> /Kindergarten <sup>1</sup>	6	7	384	370	390	377
Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup> Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup>	-	-	93	101	93	101
Sekolah Dasar (SD) <sup>1</sup> Elementary Schools <sup>1</sup>	626	608	288	281	914	889
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup> /Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup>	63	70	139	161	202	231
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <sup>1</sup> /Junior High Schools <sup>1</sup>	136	134	216	208	352	342
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup> /Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup>	-	-	51	61	51	61
Sekolah Menengah Atas (SMA) <sup>1</sup> /Senior High Schools <sup>1</sup>	-	-	68	65	68	65
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <sup>1</sup> Vocational High Schools <sup>1</sup>	216	237	110	100	326	337
Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup> Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup>	-	-	74	73	74	73

Catatan/Note: <sup>3</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher.

<sup>4</sup> Guru yang mengajar di dua sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/Teacher who taught in two schools or more counted in every school.

Sumber/Source: <sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

<sup>2</sup> Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

**Tabel 4.1.4**  
**Table**

**Jumlah Murid Menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sukun, 2020/2021 dan 2021/2022**  
**Number of Pupils by Educational Level in Sukun Subdistrict, 2020/2021 and 2021/2022**

Tingkat Pendidikan Educational Level	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Taman Kanak-Kanak (TK) <sup>1</sup> /Kindergarten <sup>1</sup>	89	105	4 204	3 980	4 293	4 085
Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup> Raudatul Athfal (RA) <sup>2</sup>	-	-	1 135	1 212	1 135	1 212
Sekolah Dasar (SD) <sup>1</sup> Elementary Schools <sup>1</sup>	12 413	11 800	3 966	3 876	16 379	15 676
Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup> /Madrasah Ibtidaiyah (MI) <sup>2</sup>	1 039	1 121	2 427	2 403	3 466	3 524
Sekolah Menengah Pertama (SMP) <sup>1</sup> /Junior High Schools <sup>1</sup>	2 474	2 546	2 555	2 378	5 029	4 924
Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup> /Madrasah Tsanawiyah (MTs) <sup>2</sup>	-	-	846	879	846	879
Sekolah Menengah Atas (SMA) <sup>1</sup> /Senior High Schools <sup>1</sup>	-	-	904	897	904	897
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) <sup>1</sup> Vocational High Schools <sup>1</sup>	5 374	5 518	1 573	1 303	6 947	6 821
Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup> Madrasah Aliyah (MA) <sup>2</sup>	-	-	613	499	613	499

Catatan/Note: -

Sumber/Source: <sup>1</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 30 November 2021/Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, Basic Education Data System, odd semester report data up to 30 November 2021

<sup>2</sup> Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 17 Februari 2022/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to 17 February 2022

## 4.2 KESEHATAN HEALTH

**Tabel 4.2.1 Banyaknya Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Sukun, 2019–2021**  
**Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Health Facilities by Type of Health Facilities in Sukun Subdistrict, 2019–2021**

Jenis Sarana Kesehatan Type of Health Facilities	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	1	1	1
Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	-	-	-
Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic</i>	9	8	8
Puskesmas Rawat Inap <i>Public Health Center with Inpatient Care</i>	1	1	1
Puskesmas Tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Inpatient Care</i>	2	2	2
Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>	10	10	10
Apotek <i>Pharmacy</i>	9	10	10

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

**Tabel** 4.2.2  
**Table**

**Banyaknya Warga Penderita Kekurangan Gizi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2020**  
**Number of People with Malnutrition by Villages/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2020**

<b>Desa/Kelurahan</b> <b>Village/Kelurahan</b>	<b>2020</b>
(1)	(2)
Kebonsari	-
Gadang	-
Ciptomulyo	-
Sukun	-
Bandungrejosari	-
Bakalan Krajan	-
Mulyorejo	-
Bandulan	-
Tanjungrejo	-
Pisang Candi	-
Karang Besuki	-
<b>Kecamatan Sukun</b> <b>Sukun Subdistrict</b>	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021



**Tabel 4.2.3** Jumlah Posyandu dan Posbindu Menurut Puskesmas di Kecamatan Sukun, 2021  
**Table** Number of Posyandu and Posbindu by Health Center in Sukun Subdistrict, 2021

<b>Puskesmas Health Center</b>	<b>Posyandu Posbindu</b>	<b>Posbindu Posbindu</b>
(1)	(2)	(3)
Puskesmas Ciptomulyo <i>Ciptomulyo Health Center</i>	52	43
Puskesmas Janti <i>Janti Health Center</i>	70	24
Puskesmas Mulyorejo <i>Mulyorejo Health Center</i>	29	29
<b>Jumlah Total</b>	<b>151</b>	<b>96</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Malang/Health Service Malang Municipality

**Tabel**  
**Table** 4.2.4

**Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa Menurut Puskesmas di Kecamatan Sukun, 2021**  
**Number of New Outpatient Visits, Inpatients, and Mental Disorders Visits by Health Center in Sukun Subdistrict, 2021**

<b>Puskesmas Health Center</b>	<b>Rawat Jalan Outpatient</b>	<b>Rawat Inap Inpatient</b>	<b>Gangguan Jiwa Mental Disorders</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas Ciptomulyo <i>Ciptomulyo Health Center</i>	11 457	-	340
Puskesmas Janti <i>Janti Health Center</i>	44 359	-	425
Puskesmas Mulyorejo <i>Mulyorejo Health Center</i>	12 362	-	219
<b>Jumlah Total</b>	<b>68 178</b>	<b>-</b>	<b>984</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Malang/Health Service Malang Municipality

**Tabel 4.2.5** Jumlah Dokter Menurut Puskesmas di Kecamatan Sukun, 2021  
**Table** Number of Doctors by Health Center in Sukun Subdistrict, 2021

Puskesmas Health Center	Dokter Spesialis Doctor Specialist	Dokter Umum General Practitioners	Dokter Gigi Dentist	Dokter Gigi Spesialis Dentist Specialist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas Ciptomulyo <i>Ciptomulyo Health Center</i>	-	3	1	-
Puskesmas Janti <i>Janti Health Center</i>	-	4	2	-
Puskesmas Mulyorejo <i>Mulyorejo Health Center</i>	-	3	3	-
<b>Jumlah Total</b>	-	<b>10</b>	<b>6</b>	-

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Malang/Health Service Malang Municipality

**Tabel** 4.2.6  
**Table**

**Jumlah Tenaga Keperawatan, Kebidanan, Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Masyarakat, dan Ahli Gizi Menurut Puskesmas di Kecamatan Sukun, 2021**  
**Number of Nursing, Midwifery, Environmental Health, Public Health, and Nutritionist Personnel by Health Center in Sukun Subdistrict, 2021**

Tenaga Kesehatan Health Worker	Puskesmas Ciptomulyo Ciptomulyo Health Center	Puskesmas Janti Janti Health Center	Puskesmas Mulyorejo Mulyorejo Health Center
(1)	(2)	(3)	(4)
Perawat/Nurse	7	7	13
Bidan/Midwife	8	9	13
Kesehatan Masyarakat/ Public Health	2	2	2
Kesehatan Lingkungan/ Environmental Health	2	3	2
Ahli Gizi/ Nutritionists	4	3	3

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Malang/Health Service Malang Municipality

**Tabel 4.2.7** Jumlah Kelahiran Bayi Menurut Puskesmas di Kecamatan Sukun, 2021  
**Table** Number of Baby Births by Health Center in Sukun Subdistrict, 2021

<b>Puskesmas Health Center</b>	<b>Lahir Hidup Born Alive</b>	<b>Lahir Mati Born Dead</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas Ciptomulyo <i>Ciptomulyo Health Center</i>	568	2	570
Puskesmas Janti <i>Janti Health Center</i>	971	2	973
Puskesmas Mulyorejo <i>Mulyorejo Health Center</i>	926	2	928
<b>Jumlah Total</b>	<b>2 465</b>	<b>6</b>	<b>2 471</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Malang/Health Service Malang Municipality

**Tabel** 4.2.8  
**Table**

**Jumlah Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sukun, 2021**  
**Number of Low Birth Weight Babies (LBW) by Health Center and Gender in Sukun Subdistrict, 2021**

<b>Puskesmas Health Center</b>	<b>Laki-laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas Ciptomulyo <i>Ciptomulyo Health Center</i>	7	5	12
Puskesmas Janti <i>Janti Health Center</i>	-	-	-
Puskesmas Mulyorejo <i>Mulyorejo Health Center</i>	17	14	31
<b>Jumlah Total</b>	<b>24</b>	<b>19</b>	<b>43</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Malang/Health Service Malang Municipality

**Tabel 4.2.9** Jumlah Balita Ditimbang Menurut Puskesmas dan Jenis Kelamin di Kecamatan Sukun, 2021  
**Table** Number of Toddlers Weighed by Health Center and Gender in Sukun Subdistrict, 2021

<b>Puskesmas Health Center</b>	<b>Laki-laki Male</b>	<b>Perempuan Female</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas Ciptomulyo <i>Ciptomulyo Health Center</i>	1 595	1 449	3 044
Puskesmas Janti <i>Janti Health Center</i>	2 189	2 006	4 195
Puskesmas Mulyorejo <i>Mulyorejo Health Center</i>	1 452	1 247	2 699
<b>Jumlah Total</b>	<b>5 236</b>	<b>4 702</b>	<b>9 938</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Malang/Health Service Malang Municipality

**Tabel 4.2.10** Jumlah Kasus Covid-19 Menurut Puskesmas di Kecamatan Sukun, 2021  
**Table** *Number of Covid-19 Cases According to Health Centers in Sukun Subdistrict, 2021*

<b>Puskesmas Health Center</b>	<b>Kasus Terkonfirmasi Confirmed Case</b>	<b>Sembuh Healed</b>	<b>Meninggal Die</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas Ciptomulyo <i>Ciptomulyo Health Center</i>	529	488	49
Puskesmas Janti <i>Janti Health Center</i>	955	910	75
Puskesmas Mulyorejo <i>Mulyorejo Health Center</i>	1 004	952	67
<b>Jumlah Total</b>	<b>2 488</b>	<b>2 350</b>	<b>191</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Malang/Health Service Malang Municipality



**Tabel 4.2.11** Jumlah Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Puskesmas dan Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Sukun, 2021  
**Total Number of Active Family Planning Participants by Health Center and Type of Contraceptive Devices in Sukun Subdistrict, 2021**

<b>Puskesmas Health Center</b>	<b>Kondom Condom</b>	<b>Suntik Inject</b>	<b>Pil Tablet</b>	<b>AKDR IUD</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Puskesmas Ciptomulyo <i>Ciptomulyo Health Center</i>	117	3 803	678	444
Puskesmas Janti <i>Janti Health Center</i>	242	4 003	1 539	2 590
Puskesmas Mulyorejo <i>Mulyorejo Health Center</i>	150	5 204	1 048	580
<b>Jumlah Total</b>	<b>509</b>	<b>13 010</b>	<b>3 265</b>	<b>3 614</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

<b>Puskesmas Health Center</b>	<b>MOP MOP</b>	<b>MOW MOW</b>	<b>Implan Implant</b>	<b>Jumlah Total</b>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Puskesmas Ciptomulyo <i>Ciptomulyo Health Center</i>	1	118	290	5 451
Puskesmas Janti <i>Janti Health Center</i>	15	1 186	777	10 352
Puskesmas Mulyorejo <i>Mulyorejo Health Center</i>	-	146	229	7 357
<b>Jumlah Total</b>	<b>16</b>	<b>1 450</b>	<b>1 296</b>	<b>23 160</b>

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Malang/*Health Service Malang Municipality*

### 4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HOUSING AND ENVIRONMENT

**Tabel 4.3.1** Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Sukun, 2019–2021  
*Number of Villages/Kelurahan by Drinking Water Source of Majority Family in Sukun Subdistrict, 2019–2021*

Sumber Air Minum Source of Drinking Water	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Air Kemasan Bermerk/ <i>Branded Bottled Water</i>	-	-	-
Air Isi Ulang/ <i>Refil Water</i>	-	-	-
Leding Dengan Meteran/ <i>Metered Piped Water</i>	10	10	10
Leding Tanpa Meteran/ <i>Non Metered Piped Water</i>	-	-	-
Sumur Bor atau Pompa/ <i>Artesian Well or Pumped Water</i>	-	1	1
Sumur/ <i>Well</i>	1	-	-
Mata Air/ <i>Spring</i>	-	-	-
Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/ Embung/Bendungan/ <i>River/Lake/Pond/ Reservoir/Dam</i>	-	-	-
Air Hujan/ <i>Rainwater</i>	-	-	-
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

**Tabel** 4.3.2  
**Table**

**Banyaknya Keluarga Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Pengguna Listrik di Kecamatan Sukun, 2021**  
**Number of Family by Villages/Kelurahan and Type of Electricity Consumer in Sukun Subdistrict, 2021**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Pengguna Listrik <i>Electricity Consumer</i>			Bukan Pengguna Listrik <i>Not Electricity Consumer</i>
	PLN <i>State Electricity Company</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity Company</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kebonsari	3 563	-	3 563	-
Gadang	7 347	-	7 347	-
Ciptomulyo	4 797	-	4 797	-
Sukun	6 274	-	6 274	-
Bandungrejosari	10 149	-	10 149	-
Bakalan Krajan	2 594	-	2 594	-
Mulyorejo	5 549	-	5 549	-
Bandulan	5 581	-	5 581	-
Tanjungrejo	10 136	-	10 136	-
Pisang Candi	5 991	-	5 991	-
Karang Besuki	7 002	-	7 002	-
<b>Kecamatan Sukun <i>Sukun Subdistrict</i></b>	<b>68 983</b>	<b>-</b>	<b>68 893</b>	<b>-</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Tabel 4.3.3** Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penerangan Jalan Utama Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2019–2021  
**Number of Villages/Kelurahan by Source of Villages/Kelurahan's Main Street Illumination in Sukun Subdistrict, 2019–2021**

Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Source of Main Street Illumination</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Pemerintah/ <i>State Electricity</i>	11	11	11
Listrik Non Pemerintah/ <i>Non-State Electricity</i>	-	-	-
Non Listrik/ <i>Non-Electric</i>	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

**Tabel**  
**Table** 4.3.4

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Sukun, 2019–2021**  
**Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Used by Majority Family in Sukun Subdistrict, 2019–2021**

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Toilet Facility</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Jamban/Toilet</b>	11	11	11
Sendiri/Private	11	11	11
Bersama/Shared	-	-	-
Umum/Public	-	-	-
<b>Bukan Jamban/Non-Toilet</b>	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019–2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019–2021

**Tabel**  
**Table** 4.3.5

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan Sebagian Besar Keluarga di Kecamatan Sukun, 2019 - 2021**  
**Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority Family in Sukun Subdistrict, 2019 - 2021**

Jenis Bahan Bakar untuk Memasak <i>Type of Cooking Fuel</i>	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik/ <i>Electric</i>	-	-	-
Elpiji 5,5 kg/ <i>Blue Gas 5.5 kg-LPG</i>	-	-	-
Elpiji 12 kg/ <i>12 kg-LPG</i>	-	-	-
Elpiji 3 kg/ <i>3 kg-LPG</i>	11	11	11
Gas Kota/ <i>City Gas</i>	-	-	-
Biogas/ <i>Biogas</i>	-	-	-
Minyak Tanah/ <i>Kerosene</i>	-	-	-
Briket/ <i>Briquettes</i>	-	-	-
Arang/ <i>Charcoal</i>	-	-	-
Kayu Bakar/ <i>Firewood</i>	-	-	-
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>11</b>

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2019-2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2019-2021

#### 4.4 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel 4.4.1** Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021  
**Table** *Number of Worship Places by Villages/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kebonsari	7	25	-	-	-	-
Gadang	12	34	2	-	1	1
Ciptomulyo	8	25	3	-	-	-
Sukun	21	15	3	3	-	-
Bandungrejosari	27	40	3	1	-	-
Bakalan Krajan	8	7	1	-	-	-
Mulyorejo	16	30	3	-	-	-
Bandulan	7	28	2	-	-	-
Tanjungrejo	17	33	4	1	1	-
Pisang Candi	7	15	3	3	1	1
Karang Besuki	13	38	2	-	-	1
<b>Kecamatan Sukun Sukun Subdistrict</b>	<b>143</b>	<b>290</b>	<b>26</b>	<b>8</b>	<b>3</b>	<b>3</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021



**Tabel** 4.4.2  
**Table**

**Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Desa/  
Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Sukun,  
2020**  
*Number of Natural Disaster Events by Villages/Kelurahan  
and Type of Natural Disaster in Sukun Subdistrict, 2020*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Tsunami <i>Tsunami</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kebonsari	-	-	-	-
Gadang	-	-	-	1
Ciptomulyo	-	-	-	-
Sukun	-	-	-	3
Bandungrejosari	-	-	-	1
Bakalan Krajan	-	-	-	1
Mulyorejo	-	-	-	1
Bandulan	-	-	-	3
Tanjungrejo	-	-	-	3
Pisang Candi	-	-	-	-
Karang Besuki	-	-	-	-
<b>Kecamatan Sukun <i>Sukun Subdistrict</i></b>	-	-	-	<b>13</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Banjir Floods</b>	<b>Banjir Bandang Flash Floods</b>	<b>Kekeringan Drought</b>	<b>Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires</b>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kebonsari	-	-	-	-
Gadang	-	-	-	-
Ciptomulyo	-	-	-	-
Sukun	-	-	-	-
Bandungrejosari	-	-	-	-
Bakalan Krajan	-	-	-	-
Mulyorejo	-	-	-	-
Bandulan	-	-	-	-
Tanjungrejo	-	-	-	-
Pisang Candi	-	-	-	-
Karang Besuki	-	-	-	-
<b>Kecamatan Sukun Sukun Subdistrict</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.2*

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon</b>	<b>Gelombang Pasang Tidal Wave</b>	<b>Abrasi Abrasion</b>
(1)	(10)	(11)	(12)
Kebonsari	-	-	-
Gadang	-	-	-
Ciptomulyo	-	-	-
Sukun	-	-	-
Bandungrejosari	1	-	-
Bakalan Krajan	-	-	-
Mulyorejo	-	-	-
Bandulan	-	-	-
Tanjungrejo	-	-	-
Pisang Candi	-	-	-
Karang Besuki	-	-	-
<b>Kecamatan Sukun Sukun Subdistrict</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Tabel** 4.4.3  
**Table**

**Banyaknya Korban Jiwa Akibat Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Sukun, 2020**  
**Number of Fatalities Due to Natural Disasters by Villages/ Kelurahan and Type of Natural Disaster in Sukun Subdistrict, 2020**

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Village/Kelurahan</i>	<b>Gempa Bumi</b> <i>Earthquake</i>	<b>Tsunami</b> <i>Tsunami</i>	<b>Gunung Meletus</b> <i>Volcanic Eruption</i>	<b>Tanah Longsor</b> <i>Landslide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kebonsari	-	-	-	-
Gadang	-	-	-	-
Ciptomulyo	-	-	-	-
Sukun	-	-	-	-
Bandungrejosari	-	-	-	1
Bakalan Krajan	-	-	-	-
Mulyorejo	-	-	-	-
Bandulan	-	-	-	-
Tanjungrejo	-	-	-	-
Pisang Candi	-	-	-	-
Karang Besuki	-	-	-	-
<b>Kecamatan Sukun</b> <i>Sukun Subdistrict</i>	-	-	-	<b>1</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.3*

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Banjir Floods</b>	<b>Banjir Bandang Flash Floods</b>	<b>Kekeringan Drought</b>	<b>Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires</b>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kebonsari	-	-	-	-
Gadang	-	-	-	-
Ciptomulyo	-	-	-	-
Sukun	-	-	-	-
Bandungrejosari	-	-	-	-
Bakalan Krajan	-	-	-	-
Mulyorejo	-	-	-	-
Bandulan	-	-	-	-
Tanjungrejo	-	-	-	-
Pisang Candi	-	-	-	-
Karang Besuki	-	-	-	-
<b>Kecamatan Sukun Sukun Subdistrict</b>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.4.3

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Angin Puyuh/ Puting Beliung/ Topan Tornado/Typhoon</b>	<b>Gelombang Pasang Tidal Wave</b>	<b>Abrasi Abrasion</b>
(1)	(10)	(11)	(12)
Kebonsari	-	-	-
Gadang	-	-	-
Ciptomulyo	-	-	-
Sukun	-	-	-
Bandungrejosari	-	-	-
Bakalan Krajan	-	-	-
Mulyorejo	-	-	-
Bandulan	-	-	-
Tanjungrejo	-	-	-
Pisang Candi	-	-	-
Karang Besuki	-	-	-
<b>Kecamatan Sukun Sukun Subdistrict</b>	-	-	-

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021*

**Tabel** 4.4.4  
**Table**

**Keberadaan Fasilitas/Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021**  
**Existence of Facilities/Efforts for Anticipation/Mitigation of Natural Disasters by Villages/Kelurahan by Villages/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021**

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Village/Kelurahan</i>	<b>Sistem Peringatan Dini Bencana Alam</b> <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	<b>Sistem Peringatan Dini Khusus Tsunami</b> <i>Tsunami Early Warning System</i>	<b>Perlengkapan Keselamatan</b> <i>Safety Equipment</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kebonsari	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Gadang	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Ciptomulyo	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Ada
Sukun	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Bandungrejosari	Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Bakalan Krajan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Mulyorejo	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Bandulan	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Tanjungrejo	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Pisang Candi	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
Karang Besuki	Tidak Ada	Bukan Wilayah Potensi Tsunami	Tidak Ada
<b>Kecamatan Sukun</b> <i>Sukun Subdistrict</i>	<b>Ada</b>	<b>Bukan Wilayah Potensi Tsunami</b>	<b>Ada</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.4.4*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi Bencana <i>Sign and Evacuation Route</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, Parit, Drainase, Waduk, Pantai, dll <i>Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc</i>
(1)	(5)	(6)
Kebonsari	Tidak Ada	Ada
Gadang	Tidak Ada	Ada
Ciptomulyo	Tidak Ada	Ada
Sukun	Tidak Ada	Ada
Bandungrejosari	Ada	Ada
Bakalan Krajan	Tidak Ada	Ada
Mulyorejo	Tidak Ada	Tidak Ada
Bandulan	Ada	Ada
Tanjungrejo	Tidak Ada	Ada
Pisang Candi	Tidak Ada	Ada
Karang Besuki	Tidak Ada	Tidak Ada
<b>Kecamatan Sukun <i>Sukun Subdistrict</i></b>	<b>Ada</b>	<b>Ada</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021



**Tabel**  
**Table** 4.4.5

**Banyaknya Desa/Kelurahan yang Memiliki Kelompok Kegiatan Olahraga Menurut Jenis Olahraga dan Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Kecamatan Sukun, 2021**  
**Number of Villages/Kelurahan Having Sport Activities Groups by Type of Sport and Availability of Sport Facilities/Fields in Sukun Subdistrict, 2021**

Jenis Olahraga <i>Type of Sport</i>	Kondisi Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Condition of Sport Facilities/Fields</i>			Tidak Ada Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>No Sport Facilities/Fields</i>
	Baik	Rusak Sedang	Rusak Parah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sepak Bola/ <i>Soccer</i>	8	-	-	3
Bola Voli/ <i>Volley Ball</i>	6	-	-	5
Bulu Tangkis/ <i>Badminton</i>	8	-	-	3
Bola Basket/ <i>Basket Ball</i>	3	-	-	8
Tenis Lapangan/ <i>Court Tennis</i>	2	-	-	9
Tenis Meja/ <i>Table Tennis</i>	7	-	-	4
Futsal/ <i>Futsal</i>	6	-	-	5
Renang/ <i>Swimming</i>	3	-	-	8
Bela Diri/ <i>Martial Arts</i>	2	-	-	9
Bilyard/ <i>Billiards</i>	1	-	-	10
Fitnes, Aerobik, dll/ <i>Fitness, Aerobics, etc</i>	7	-	-	4
Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-	11

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

# 05

## PERTANIAN

### PRODUKSI PERTANIAN

#### JERUK SIAM



1456 kw

#### MANGGA



962 kw

#### CABAI RAWIT



45 kw

#### BELIMBING



625 kw



### PRODUKSI ANGGREK

# 775 TANGKAI





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian Tanaman Pangan diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/ Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa / kelurahan di kecamatan bersangkutan.
3. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data collection for Food Crops Agricultural Statistics is carried out by the Central Statistics Agency in collaboration with the Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture.*
2. *The main data on food crops collected were harvested area and productivity (yield per hectare). Production of food crops is the result of multiplying the area harvested with productivity. The types of food crop data collected included rice and secondary crops (maize, soybeans, peanuts, cassava and sweet potatoes). Harvested area data is collected every month by the Mantri of Agriculture/Head of the Subdistrict Service Branch (KCD) and reported with the Agricultural Statistics (SP) form. Data collection is carried out using a subdistrict approach throughout Indonesia. The collection of harvested area data at the sub-district level is based on the results of data collection from all villages / kelurahan in the relevant subdistrict.*
3. *Food crop productivity data was collected through a Tile Survey with a household approach using the SUB-S form. The data collection period is carried out every subround (four months) with*

dilakukan setiap subround (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/ KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.

4. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhirtahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.
5. Luas Panen Pada Tanaman Pangan adalah luas tanaman pangan yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasil paling sedikit 11% dari keadaan normal.
6. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Lahan Sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang

*field officers being the Statistical Mantri (Subdistrict Statistics Coordinator/KSK) and KCD. Productivity data was collected through direct measurements on tiled plots measuring 2½ m x 2½ m. The collection of productivity data is carried out at the time of the farmer's harvest.*

4. *The data collection of paddy fields is carried out annually by KCD using the SP-Land form. The data on the area of paddy fields reported are year-end conditions in the sub-district administration area, including land cultivated by households, companies, the government, and others.*
5. *Harvested Area of Food Crops is the area of food crops that are harvested after the plants are old enough and the yield is at least 11% of the normal condition.*
6. *Rice production includes lowland rice and upland rice. Rice and secondary crops production data presented are in terms of quality: milled dry grain (paddy), dry shelled (maize), dry seeds (soybeans and peanuts), and wet tubers (cassava and sweet potato).*
7. *Rice fields are agricultural lands that are divided into plots and are limited by embankments*

(galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut.

8. Lahan Sawah Irigasi adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem irigasi, baik yang bangunan penyadap dan jaringan-jaringannya diatur dan dikuasai dinas pengairan PU maupun dikelola sendiri oleh masyarakat.
9. Lahan pertanian bukan sawah adalah semua lahan selain lahan sawah seperti lahan pekarangan, ladang/huma, tegal/kebun, lahan perkebunan, kolam, tambak, danau, rawa, dan lainnya.
10. Yang termasuk dalam lahan bukan pertanian adalah rumah, bangunan, dan halaman sekitarnya, hutan negara, rawa-rawa (yang tidak ditanami), lahan bukan pertanian lainnya (jalan, sungai, danau, lahan tandus dll), termasuk lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun selama lebih dari 2 tahun.
11. Luas Tanam Pada Tanaman Pangan adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab

*(galengan), channels to hold/channel water, which are usually planted with lowland rice regardless of where it was obtained or the status of the land.*

8. *Irrigated Rice Fields are rice fields that receive irrigation from the irrigation system, both those whose buildings and networks are regulated and controlled by the Public Works Irrigation Service or managed by the community themselves.*
9. *Non-rice field agricultural land is all land other than rice fields such as yards, fields/huma, fields/gardens, plantations, ponds, ponds, lakes, swamps, and others.*
10. *Non-agricultural land includes houses, buildings, and surrounding yards, state forests, swamps (which are not planted), other non-agricultural lands (roads, rivers, lakes, barren lands etc.), including non-agricultural land that is not planted anything for more than 2 years.*
11. *Planted Area of Food Crops is the area of plants that were actually planted (as new plants) in the reporting month, both normal plantings and plantings carried out to replace plants that were cut down/destroyed due to pests or other reasons.*

- lain.
12. Luas Pusor Pada Tanaman Pangan adalah luas tanaman yang mengalami kerusakan yang disebabkan oleh serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman), DFI (Dampak Fenomena Iklim) dan/atau oleh sebab lainnya (gempa bumi, dll), sedemikian rupa sehingga hasilnya kurang dari 11% dari keadaan normal.
  13. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
  14. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
    - SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
    - SPH-BST digunakan untuk data tanaman buah-buahan dan sayur-sayuran tahunan.
    - SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
    - SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
  15. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
  16. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin,
12. *Pusor Area on Food Crops is the area of plants that are damaged by OPT (Plant Destruction Organisms), DFI (Impact of Climate Phenomena) and/or other causes (earthquakes, etc.), in such a way that the yield is less than 11% of normal state.*
  13. *The Horticultural Agricultural Survey (SPH) is organized by the Central Statistics Agency in collaboration with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture.*
  14. *Questionnaires used in SPH data collection include:*
    - *SPH-SBS is used for data on seasonal vegetables and fruits.*
    - *SPH-BST is used for annual fruit and vegetable crop data.*
    - *SPH-TBF is used for biopharmaceutical plant data*
    - *SPH-TH is used for ornamental plant data.*
  15. *Seasonal vegetable plants are plants that are sources of vitamins, mineral salts and others that are consumed from plant parts in the form of leaves, flowers, fruits and tubers, which are less than one year old.*
  16. *Seasonal fruit plants are plants that are a source of vitamins,*

- garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
17. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
  18. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
  19. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
  20. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya warna.
  21. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir, dan *mineral salts and others which are consumed from the part of the plant in the form of fruit, less than one year old, not in the form of a tree/clump but spreading and having a soft trunk.*
17. *Annual vegetable plants are plants that are sources of vitamins, mineral salts, and others that are consumed from plant parts in the form of leaves and or fruit that are more than one year old.*
  18. *Annual fruit plants are plants that are a source of vitamins, mineral salts, etc. which are consumed from the part of the plant in the form of fruit and are annual plants.*
  19. *Biopharmaceutical plants are plants that are useful for medicine, cosmetics, and health that are consumed or used from plant parts such as leaves, stems, fruits, tubers (rhizomes) or roots.*
  20. *Ornamental plants are plants that have aesthetic value in terms of shape, leaves, crown and flowers, often used to decorate the yard and other colors.*
  21. *The data collected in the SPH includes data on planted area, harvested area (for annual fruits it is the number of plants that produce), production, damaged area, final crop area, and farmer's selling price.*



- harga jual petani.
22. Luas Panen Pada Tanaman Hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
  23. Luas Panen Pada Tanaman Sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
    - Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/ dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
    - Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.
  24. Tanaman Produktif yang Menghasilkan adalah tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan yang pada triwulan bersangkutan dipetik hasilnya
  22. *Harvested area of horticultural crops is the area of vegetables, fruits, biopharmaceuticals, and ornamental plants harvested/ harvested in the reporting period.*
  23. *Harvested Area of Vegetable Crops is the area of plants that are harvested all at once/exploited/unloaded and the area of plants that have been harvested many times (more than once)/not yet exhausted.*
    - *Plants that are harvested all at once/exploited/unloaded are plants that are immediately dismantled/uprooted after harvesting, consisting of shallots, garlic, leeks, potatoes, cabbage/ cabbage, cauliflower, Chinese cabbage/mustard, carrots, radishes, and red beans.*
    - *Plants that have been harvested multiple times (more than once)/ unfinished are plants that have been harvested more than once and are usually removed when the last harvest is no longer adequate, consisting of: long beans, large chilies, cayenne pepper, mushrooms, tomatoes, eggplant, chickpeas, cucumber, chayote, kale, spinach, melon, watermelon and cantaloupe.*
  24. *Produced Productive Crops are annual fruit and vegetable crops which are harvested in the relevant quarter. Thus, productive plants that produce fruit do not include*

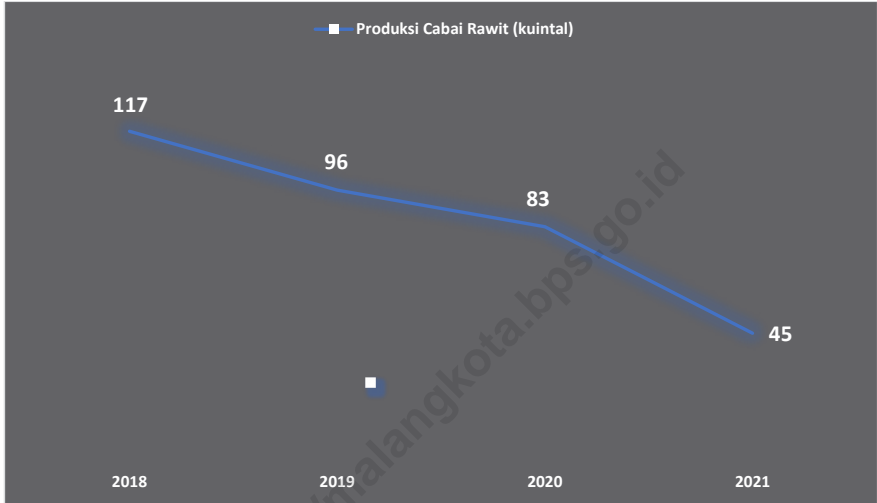
(dipanen). Dengan demikian tanaman produktif yang menghasilkan tidak termasuk tanaman yang belum dipetik hasilnya karena masih muda atau sedang berbunga.

*plants that have not been picked because they are still young or in bloom.*

<https://malangkota.bps.go.id>

**Gambar** 5.1  
**Figures**

**Produksi Cabai Rawit di Kecamatan Sukun, 2018-2021**  
**Chili/Cayenne Pepper Production in Sukun Subdistrict, 2018-2021**

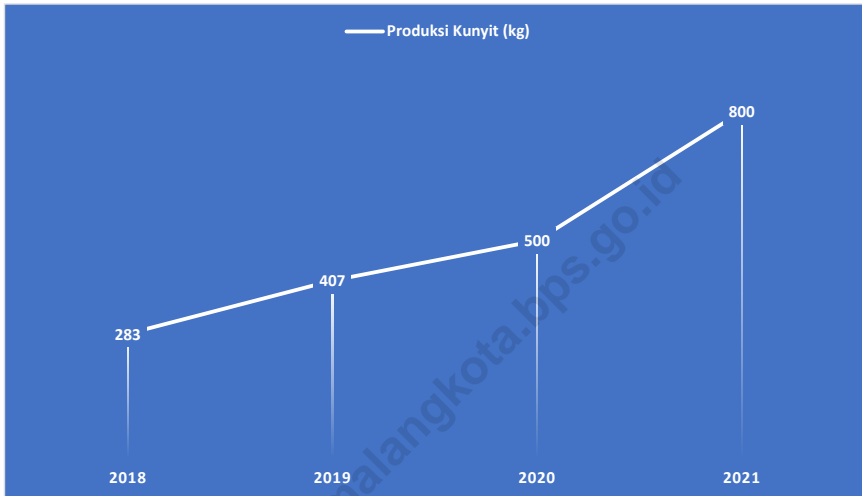


Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Gambar** 5.2  
**Figures**

**Produksi Kunyit di Kecamatan Sukun, 2018-2021**  
**Tumeric Production in Sukun Subdistrict, 2018-2021**



Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sukun, 2018–2021**  
**Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sukun Subdistrict, 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Units	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Daun/Scallion	ha/ha	-	-	-	-
Bawang Merah/Shallots	ha/ha	-	-	-	-
Bawang Putih/Garlic	ha/ha	-	-	-	-
Bayam/Spinach	ha/ha	-	-	-	-
Blewah/ Blewah	ha/ha	-	-	-	-
Buncis/ String Bean	ha/ha	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	ha/ha	3	3	5	6
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	ha/ha	6	6	6	6
Jamur/Mushrooms	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	1 200	600
Kacang Merah/Red Beans	ha/ha	-	-	-	-
Kacang Panjang/Long Beans	ha/ha	-	-	-	-
Kangkung/Water Spinach	ha/ha	-	-	-	-
Kembang Kol/Cauliflower	ha/ha	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1*

<b>Jenis Tanaman</b> <i>Kind of Plants</i>	<b>Satuan</b> <i>Units</i>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021*</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kentang/ <i>Potato</i>	ha/ha	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	ha/ha	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	ha/ha	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	ha/ha	-	-	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	ha/ha	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	ha/ha	-	-	-	-
Paprika/ <i>Bell Paper</i>	ha/ha	-	-	-	-
Petsai/ <i>Sawi/Chinese Cabbage/</i> <i>Mustard Green</i>	ha/ha	-	-	-	-
Semangka/ <i>Water Melon</i>	ha/ha	-	-	-	-
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	ha/ha	-	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	ha/ha	-	-	-	-
Tomat/ <i>Tomato</i>	ha/ha	-	-	-	-
Wortel/ <i>Carrot</i>	ha/ha	-	-	-	-

Catatan/*Note:* -Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

**Tabel**  
**Table** 5.2

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sukun, 2018–2021**  
**Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Sukun Subdistrict, 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Units	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Daun/Scallion	kw/qui	-	-	-	-
Bawang Merah/Shallots	kw/qui	-	-	-	-
Bawang Putih/Garlic	kw/qui	-	-	-	-
Bayam/Spinach	kw/qui	-	-	-	-
Blewah/ Blewah	kw/qui	-	-	-	-
Buncis/ String Bean	kw/qui	-	-	-	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	kw/qui	58	48	77	45
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	kw/qui	117	96	83	45
Jamur/Mushrooms	kg/kg	-	-	18 000	150
Kacang Merah/Red Beans	kw/qui	-	-	-	-
Kacang Panjang/Long Beans	kw/qui	-	-	-	-
Kangkung/Water Spinach	kw/qui	-	-	-	-
Kembang Kol/Cauliflower	kw/qui	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Units</i>	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kentang/ <i>Potato</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Lobak/ <i>Radish</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Paprika/ <i>Bell Paper</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Petsai/ <i>Sawi/Chinese Cabbage/ Mustard Green</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Semangka/ <i>Water Melon</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Tomat/ <i>Tomato</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-
Wortel/ <i>Carrot</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note:* -Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*



**Tabel**  
**Table** 5.3

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sukun, 2018–2021**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sukun Subdistrict, 2018–2021**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Units</i>	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	240	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	90	85	200	225
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	320	1 920
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	155	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	240	150	200	200
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	195	275	400	800
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	145	100	200	300
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	200	300
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	350	400
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	175	175
Mengkudu/ <i>Pace/Indian Mulberry</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	225	225
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	200	200
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	390	400
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	310	400
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	400	800

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel**  
**5.4**  
**Table**

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di  
Kecamatan Sukun (kg), 2018–2021**  
**Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Sukun  
Subdistrict (kg), 2018–2021**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Units</i>	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	kg/kg	-	-	445	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	kg/kg	450	425	1 000	450
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	kg/kg	-	-	427	2 940
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	kg/kg	-	-	158	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	kg/kg	982	600	800	459
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	kg/kg	283	407	500	800
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	kg/kg	725	500	1 000	1 500
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	kg/kg	-	-	225	300
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	kg/kg	-	-	2 671	3 036
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	kg/kg	-	-	30 916	25 626
Mengkudu/ <i>Pace/Indian Mulberry</i>	kg/kg	-	-	8 342	10 810
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	kg/kg	-	-	940	970
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	kg/kg	-	-	734	800
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	kg/kg	-	-	649	875
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	kg/kg	-	-	1 005	1 955

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel**  
**5.5**  
**Table**

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di  
Kecamatan Sukun, 2018–2021**  
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in  
Sukun Subdistrict, 2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Units</i>	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	4 600	275	300	775
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	95	105
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Anyelir</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	-	-
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	15	-
Gladiol/ <i>Gladiolus</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	35	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.5

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Units</i>	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	10	150
Mawar/ <i>Rose</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	70	100
Monstera/ <i>Monstera</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	40	50
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	60	90
Philodendron/ <i>Phylodendron</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	-	-
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	-	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	m <sup>2</sup> /m <sup>2</sup>	-	-	40	590

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel**  
**Table** 5.6

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di  
Kecamatan Sukun, 2018–2021**  
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Sukun  
Subdistrict, 2018–2021*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Units</i>	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	32 100	275	300	775
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	95	105
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Anyelir/ <i>Anyelir</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Balanceng/ <i>Dieffenbacia</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	15	-
Gladiol/ <i>Gladiolus</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Hanjuang/ <i>Cordylina</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	35	-
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Units</i>	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	10	150
Mawar/ <i>Rose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Melati/ <i>Jasmine</i>	kg/kg	-	-	680	378
Monstera/ <i>Monstera</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	40	50
Pedang-pedangan/ <i>Sansevieria</i>	rumpun/ <i>clumps</i>	-	-	60	90
Philodendron/ <i>Phylodendron</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Pisang-pisangan/ <i>Heliconia</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-	-	-
Soka/ <i>Ixora</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	-	-
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-	40	590

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel**  
**Table** 5.7

**Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kecamatan Sukun (kuintal), 2018–2021**  
**Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Sukun Subdistrict (quintal), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Units	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alpukat/Avocado	kw/qui	-	-	256	614
Anggur/Grape	kw/qui	-	-	23	24
Apel/Apple	kw/qui	-	-	-	-
Belimbing/Stars Fruits	kw/qui	-	-	667	625
Duku/Langsar/Kokosan/Duku	kw/qui	-	-	-	-
Durian/Durian	kw/qui	-	47	21	21
Jambu Air/Water Apple	kw/qui	-	-	40	55
Jambu Biji/Guava	kw/qui	-	-	938	974
Jengkol/Jengkol	kw/qui	-	-	-	-
Jeruk Besar/Pomelo	kw/qui	-	-	1 931	2 028
Jeruk Siam/Kepron/Orange/ Tangerine	kw/qui	2 378	2 831	1 012	1 456
Mangga/Mango	kw/qui	1 044	324	407	962
Manggis/Mangosteen	kw/qui	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.7*

<b>Jenis Tanaman</b> <i>Kind of Plants</i>	<b>Satuan</b> <i>Units</i>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021*</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Markisa/Konyal/ <i>Passion Fruit</i>	kw/qui	-	-	60	-
Melinjo/ <i>Melinjo</i>	kw/qui	-	-	29	32
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	kw/qui	-	-	560	1 624
Nenas/ <i>Pineapple</i>	kw/qui	-	-	-	-
Pepaya/ <i>Papaya</i>	kw/qui	523	532	1 780	1 815
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	kw/qui	-	-	444	770
Pisang/ <i>Banana</i>	kw/qui	346	434	979	1 547
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	kw/qui	-	-	122	6 662
Salak/ <i>Salak</i>	kw/qui	320	272	203	439
Sawo/ <i>Sapodila/Sawo</i>	kw/qui	-	-	186	209-
Sirsak/ <i>Soursop</i>	kw/qui	-	-	917	1 314
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	kw/qui	-	-	537	900

Catatan/Note: -

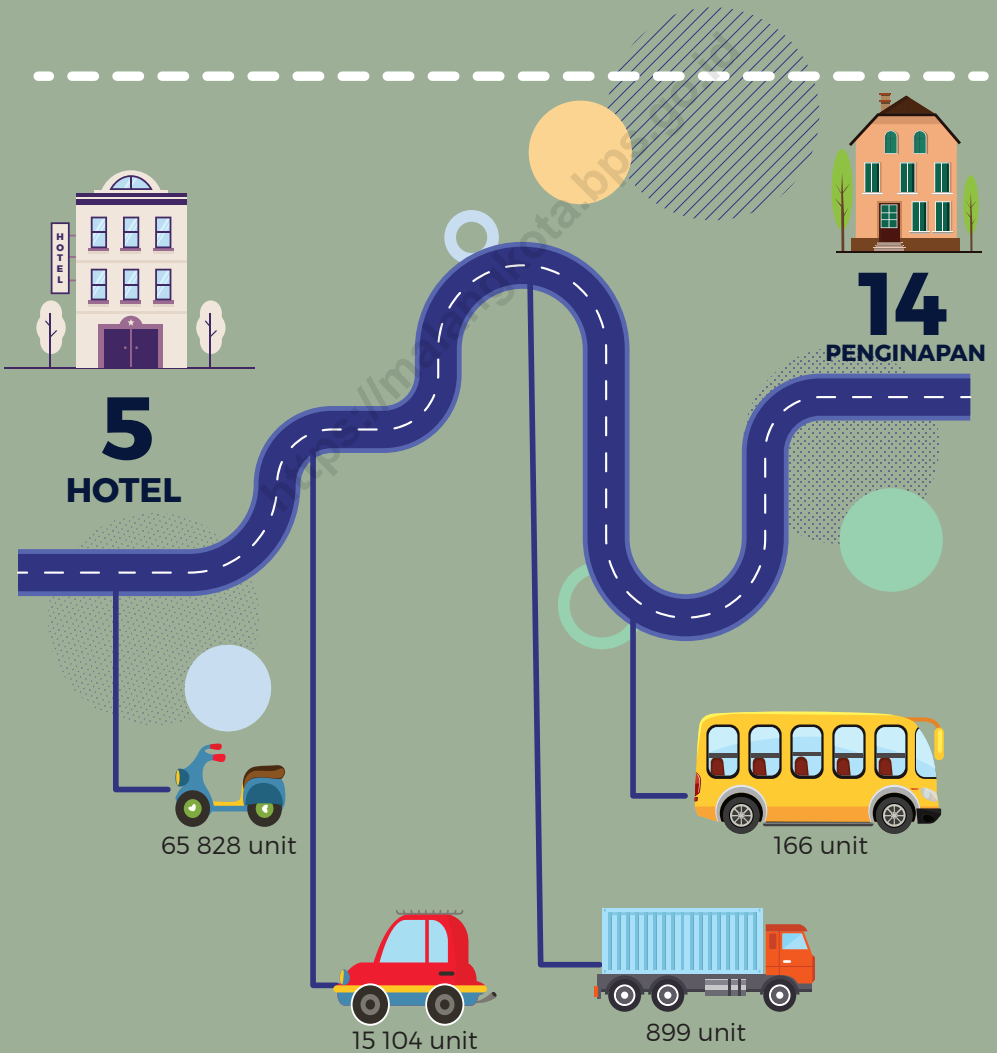
Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*





# 06

## PARIWISATA, TRANSPORTASI, & KOMUNIKASI





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sistem transportasi dan infrastruktur jalan raya merupakan salah satu alat terpenting untuk mencapai standar kehidupan yang tinggi, sebaliknya meningkatnya jumlah kendaraan bermotor akan berdampak pada kemacetan lalu lintas dan pencemaran udara serta kebisingan.
2. Untuk memenuhi permintaan kebutuhan terhadap transportasi yang senantiasa meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi diperlukan pengaturan serta sarana yang mendukung transportasi yang efisien, aman, dan lancar serta berwawasan lingkungan.
3. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan oaring diatas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua Jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
4. Mobil penumpang adalah kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi,

**TECHNICAL NOTES**

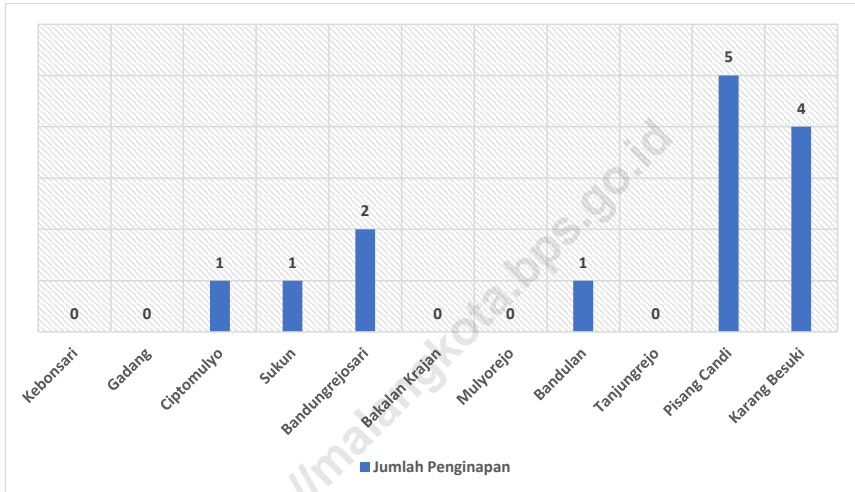
1. *The transportation system and road infrastructure are one of the most important tools to achieve a high standard of living, on the other hand, the increasing number of motorized vehicles will have an impact on traffic congestion and air and noise pollution.*
2. *To meet the ever-increasing demand for transportation in line with population growth and economic growth, it is necessary to have arrangements and facilities that support efficient, safe, smooth and environmentally friendly transportation.*
3. *Motorized vehicle is any vehicle that is driven by the existing technical equipment on the vehicle, usually used for road transportation other than vehicles that run on rails. Motorized vehicles recorded are all types of vehicles except TNI/Polri and Diplomatic Corps motorized vehicles.*
4. *A passenger car is a motorized vehicle equipped with seating for a maximum of eight people, excluding seats for the driver, whether equipped or not equipped with luggage.*

- baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
5. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
  6. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
  7. Sepeda motor adalah kendaraan beroda dua yang digerakkan oleh sebuah mesin. Letak kedua roda sebaris lurus dan pada kecepatan tinggi sepeda motor tetap stabil disebabkan oleh gaya giroskopik. Sedangkan pada kecepatan rendah, kestabilan atau keseimbangan sepeda motor bergantung kepada pengaturan setang oleh pengendara.
  8. Berdasarkan keputusan Menteri Parpostal No KM 94/HK103/MPPT 1987 hotel adalah salah satu Jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bagian untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersil.
  9. Guest House adalah sejenis akomodasi yang dapat dimiliki oleh suatu perusahaan atau instansi yang diperuntukkan
5. *Bus car is any motorized vehicle that is equipped with seats for more than eight people, excluding seats for the driver, whether equipped or not equipped with luggage.*
  6. *Truck car is any motorized vehicle used for the transportation of goods, other than passenger cars, buses and two-wheeled motorized vehicles.*
  7. *A motorcycle is a two-wheeled vehicle that is driven by an engine. The position of the two wheels in a straight line and at high speed the motorcycle remains stable due to the gyroscopic force. While at low speeds, the stability or balance of the motorcycle depends on the handlebar settings by the rider.*
  8. *Based on the Decree of the Minister of Tourism and Post No. KM 94/HK103/MPPT 1987, a hotel is one type of accommodation that uses part or all of its parts for lodging services, food and beverage providers and other services for the general public which are managed commercially.*
  9. *Guest House is a type of accommodation that can be owned by a company or agency that is intended for guests who*

- bagi para tamu yang menginap dan mendapatkan pelayanan makanan dan minuman. Dalam pengertian aslinya, guest house merupakan akomodasi yang mempunyai fasilitas sederhana.
10. Hotel Melati menggambarkan hotel yang biasa, grade hotel melati dibawah berada dibawah hotel berbintang. Biasanya hotel melati hanya digunakan sebagai hotel saja tanpa fasilitas tambahan lainnya. Harganya pun relatif lebih murah.
  11. Pondok wisata adalah usaha akomodasi jasa pelayanan penginapan bagi umum yang dilakukan perorangan dengan menggunakan sebagian dari tempat tinggalnya dengan pembayaran harian.
  12. Menurut keputusan Direktorat Jenderal Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No 22/U/VI/1978 tanggal 12 Juni 1978 klasifikasi hotel dibedakan dengan menggunakan simbol bintang antara 1-5. Semakin banyak bintang yang dimiliki oleh hotel, semakin berkualitas hotel tersebut. Penilaian dilakukan setiap 3 tahun sekali dengan tatacara serta penetaannya dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pariwisata.
- stay and get food and beverage services. In its original sense, a guest house is an accommodation that has simple facilities.*
10. *Budget hotels describe the usual hotels, the lower grade budget hotels are under five-star hotels. Usually jasmine hotels are only used as hotels without other additional facilities. The price is also relatively cheaper.*
  11. *Pondok Wisata is an accommodation business for public lodging services carried out by individuals using part of their residence with daily payments.*
  12. *According to the decision of the Directorate General of Tourism, Post and Telecommunications No. 22/U/VI/1978 dated June 12, 1978, hotel classifications are distinguished by using a star symbol between 1-5. The more stars a hotel has, the higher the quality of the hotel. The assessment is carried out every 3 years with the procedures and arrangements carried out by the Directorate General of Tourism.*

**Gambar** 6.1  
**Figures**

**Jumlah Penginapan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021**  
**Number of Inn by Village/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021**

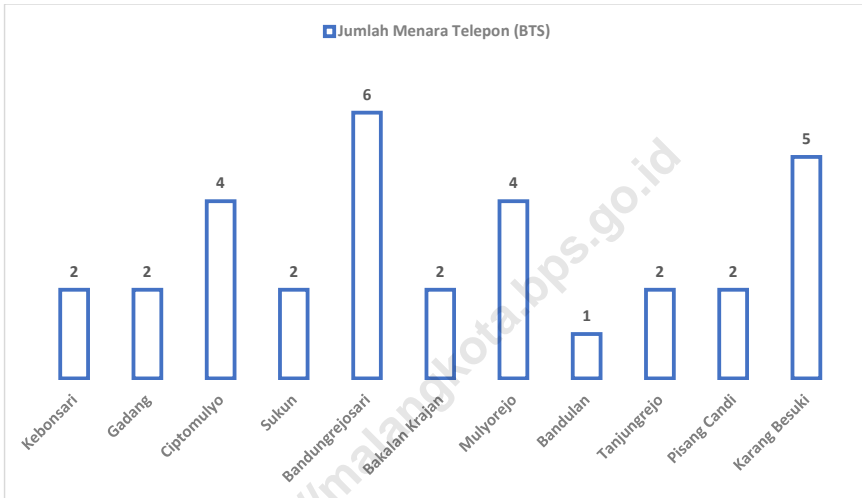


Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Gambar 6.2**  
**Figures**

**Jumlah Menara Telepon Seluler Menurut Desa/  
Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021**  
**Number of Cellular Telephone Towers by Village/  
Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021**



Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021



## 6.1 PARIWISATA TOURISM

**Tabel 6.1.1** Jumlah Sarana Akomodasi Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Akomodasi di Kecamatan Sukun, 2021  
**Table** Number of Accomodation Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Accomodation in Sukun Subdistrict, 2021

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Hotel Hotel	Penginapan Inn
(1)	(2)	(3)
Kebonsari	-	-
Gadang	-	-
Ciptomulyo	2	1
Sukun	-	1
Bandungrejosari	-	2
Bakalan Krajan	-	-
Mulyorejo	-	-
Bandulan	-	1
Tanjungrejo	-	-
Pisang Candi	2	5
Karang Besuki	1	4
<b>Kecamatan Sukun Sukun Subdistrict</b>	<b>5</b>	<b>14</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

## 6.2 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

**Tabel 6.2.1** Prasarana dan Sarana Transportasi Antar Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021  
*Inter-Villages/Kelurahan Transportation Infrastructure and Facilities by Villages/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021*

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Village/Kelurahan</i>	<b>Jenis Prasarana Transportasi</b> <i>Type of Transportation Infrastructure</i>	<b>Keberadaan Angkutan Umum</b> <i>Availability of Public Transportation</i>
(1)	(2)	(3)
Kebonsari	Darat	Ada dengan trayek tetap
Gadang	Darat	Ada dengan trayek tetap
Ciptomulyo	Darat	Ada dengan trayek tetap
Sukun	Darat	Ada dengan trayek tetap
Bandungrejosari	Darat	Ada dengan trayek tetap
Bakalan Krajan	Tidak ada angkutan umum	-
Mulyorejo	Darat	Ada dengan trayek tetap
Bandulan	Darat	Ada dengan trayek tetap
Tanjungrejo	Darat	Ada dengan trayek tetap
Pisang Candi	Darat	Ada dengan trayek tetap
Karang Besuki	Darat	Ada dengan trayek tetap

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.1*

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas Type of The Widest Road Surface</b>	<b>Dapat Dilalui Kendaraan Bermotor Roda 4 atau Lebih Passable by Vehicle with 4 or more Wheels</b>
(1)	(4)	(5)
Kebonsari	Aspal	Sepanjang Tahun
Gadang	Aspal	Sepanjang Tahun
Ciptomulyo	Aspal	Sepanjang Tahun
Sukun	Aspal	Sepanjang Tahun
Bandungrejosari	Aspal	Sepanjang Tahun
Bakalan Krajan	Aspal	Sepanjang Tahun
Mulyorejo	Aspal	Sepanjang Tahun
Bandulan	Aspal	Sepanjang Tahun
Tanjungrejo	Aspal	Sepanjang Tahun
Pisang Candi	Aspal	Sepanjang Tahun
Karang Besuki	Aspal	Sepanjang Tahun

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Tabel**  
**Table** 6.2.2

**Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Kendaraan di  
Kecamatan Sukun, 2020 dan 2021**  
*Number of Vehicles by Vehicle Type in Sukun Subdistrict,  
2020 and 2021*

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Mobil Penumpang/ <i>Passenger Car</i>	17 595	15 104
Bus/ <i>Bus</i>	200	166
Truk/ <i>Truck</i>	3 516	899
Sepeda Motor/ <i>Motorcycle</i>	84 101	65 828
<b>Jumlah Total</b>	<b>105 412</b>	<b>81 997</b>

Catatan/*Note*: -

Sumber/*Source*: UPT Badan Pendapatan Daerah Kota Malang/*Technical Implementing Unit of Malang Municipality Regional Revenue Agency*

**Tabel 6.2.3** Jumlah Kendaraan Menurut Jenis Plat Nomor di Kecamatan Sukun, 2020 dan 2021  
**Table** Number of Vehicles by Type of License Plate in Sukun Subdistrict, 2020 and 2021

Jenis Plat Nomor Type of License	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Hitam/Black	104 460	100 906
Kuning/Yellow	843	750
Merah/Red	110	122
<b>Jumlah Total</b>	<b>105 413</b>	<b>101 778</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: UPT Badan Pendapatan Daerah Kota Malang/Technical Implementing Unit of Malang Municipality Regional Revenue Agency

### 6.3 KOMUNIKASI COMMUNICATION

**Tabel 6.2.4 Keberadaan Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos, Pos Keliling, dan Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021**  
*Number of Post Office/Subsidiary of Post Office, Mobile Portal Service, Private Expedition Service Company by Villages/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021*

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Portal Service</i>	Perusahaan/Agen Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kebonsari	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
Gadang	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
Ciptomulyo	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
Sukun	Beroperasi	Ada	Beroperasi
Bandungrejosari	Tidak Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
Bakalan Krajan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
Mulyorejo	Tidak Ada	Ada	Beroperasi
Bandulan	Tidak Ada	Tidak Ada	Beroperasi
Tanjungrejo	Tidak Ada	Ada	Beroperasi
Pisang Candi	Beroperasi	Tidak Ada	Beroperasi
Karang Besuki	Tidak Ada	Ada	Beroperasi

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Tabel**  
**Table** 6.3.1

**Jumlah Menara Telepon seluler dan Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021**  
**Number of Base Transceiver Station (BTS) and Cellular Phone Communication Service Operators by Villages/ Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021**

Desa/Kelurahan Village/Kelurahan	Jumlah Menara Telepon seluler Number of Base Transceiver Station (BTS)	Jumlah Operator Layanan Komunikasi Telepon Seluler Cellular Phone Communication Service Operators
(1)	(2)	(3)
Kebonsari	2	5
Gadang	2	5
Ciptomulyo	4	5
Sukun	2	6
Bandungrejosari	6	6
Bakalan Krajan	2	5
Mulyorejo	4	5
Bandulan	1	6
Tanjungrejo	2	5
Pisang Candi	2	5
Karang Besuki	5	6
<b>Kecamatan Sukun Sukun Subdistrict</b>	<b>32</b>	<b>6</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Tabel** 6.3.2  
**Table**

**Kekuatan Sinyal Telepon Seluler dan Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021**  
***The Strenght of Cellular Phone Signal by Villages/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021***

<b>Desa/Kelurahan</b> <b>Village/Kelurahan</b>	<b>Kekuatan Sinyal Telepon Seluler</b> <b><i>The Strenght of Cellular Phone Signal</i></b>	<b>Jenis Sinyal Internet Telepon Seluler</b> <b><i>Type of Cellular Phone Signal</i></b>
(1)	(2)	(3)
Kebonsari	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Gadang	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Ciptomulyo	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Sukun	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Bandungrejosari	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Bakalan Krajan	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Mulyorejo	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Bandulan	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Tanjungrejo	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Pisang Candi	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE
Karang Besuki	Sinyal Sangat Kuat	4G/LTE

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021





# 07

## PERBANKAN, KOPERASI, & PERDAGANGAN



23<sup>unit</sup>  
**Bank**



54<sup>unit</sup>  
**Minimarket**



4<sup>unit</sup>  
**Pasar**



**PENJELASAN TEKNIS****TECHNICAL NOTES**

1. Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya.
  2. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Anggota yang menabung (menyimpan) akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa.
  3. Koperasi serba usaha (KSU) adalah koperasi yang bidang usahanya bermacam-macam misalnya unit usaha simpan pinjam, unit pertokoan untuk melayani kebutuhan sehari-hari anggota juga masyarakat.
  4. Koperasi pegawai republik Indonesia ini beranggotakan para pegawai negeri, sebelum KPRI koperasi ini bernama Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI bertujuan terutama meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri (anggota). KPRI dapat didirikan di lingkup departemen atau instansi.
  5. Menurut Perda Kota Malang No 12 Tahun 2004 Bab 6 Pasal 10 ayat 1 (satu) bahwa pasar
1. *Cooperative is a business entity that organizes the utilization and utilization of the economic resources of its members on the basis of cooperative principles and economic business principles to improve the standard of living of members in particular and the working area community in general.*
  2. *Savings and Loans Cooperative (KSP) is a cooperative that has a single business, which is to accommodate members' savings and serve loans. Members who save (save) will get a service fee and the borrower will be charged a service.*
  3. *Multipurpose cooperatives (KSU) are cooperatives whose business fields vary, such as savings and loan business units, shopping units to serve the daily needs of members and the community.*
  4. *This cooperative for employees of the republic of Indonesia consists of civil servants, before KPRI this cooperative was called the Civil Servant Cooperative (KPN). KPRI aims primarily to improve the welfare of civil servants (members). KPRI can be established within the scope of the department or agency.*
  5. *According to Malang Municipality Regulation No. 12 of 2004 Chapter 6 Article 10 paragraph 1 (one)*

dapat diklasifikasikan sesuai dengan kelengkapan sarana dan prasarana bangunan pasar, jumlah tempat berjualan, lokasi pasar, dan syarat syarat lainnya yang ditentukan Kepala Daerah. Klasifikasi pasar yang dimaksud pada ayat 1 meliputi pasar kelas I, pasar kelas II, pasar kelas III, pasar kelas IV, dan pasar kelas V.

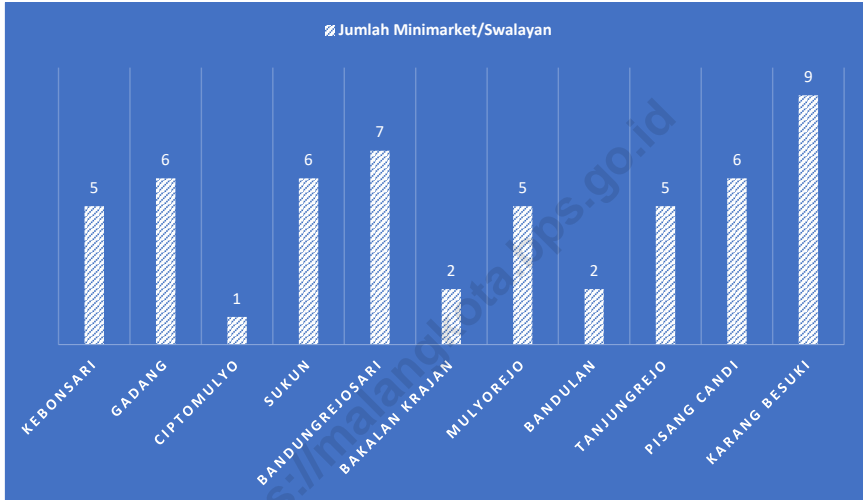
6. Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Pasar memiliki sekurang-kurangnya 3 (tiga) fungsi utama yaitu fungsi distribusi, fungsi pembentukan harga, dan fungsi promosi. Sebagai fungsi distribusi pasar berperan sebagai penyalur barang dan jasa dari produsen ke konsumen melalui transaksi jual beli. Sebagai pembentukan harga di pasar, penjual yang melakukan permintaan atas barang yang dibutuhkan. Sebagai fungsi promosi, pasar dapat digunakan untuk memperkenalkan produk baru dari produsen kepada calon konsumennya.

*that the market can be classified according to the completeness of the market building facilities and infrastructure, the number of places to sell, the location of the market, and other conditions determined by the Regional Head. The market classification referred to in paragraph 1 includes a class I market, a class II market, a class III market, a class IV market, and a class V market.*

6. *The market is a place where sellers and buyers meet to make transactions for buying and selling goods or services. The market has at least 3 (three) main functions, namely distribution function, price formation function, and promotion function. As a distribution function, the market acts as a distributor of goods and services from producers to consumers through buying and selling transactions. As a price formation in the market, it is sellers who make requests for the goods needed. As a promotional function, the market can be used to introduce new products from producers to potential consumers.*

**Gambar 7.1**  
**Figures**

**Jumlah Minimarket/Swalayan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021**  
**Number of Minimarket by Village/Kelurahan in Sukun Subdistrict, 2021**

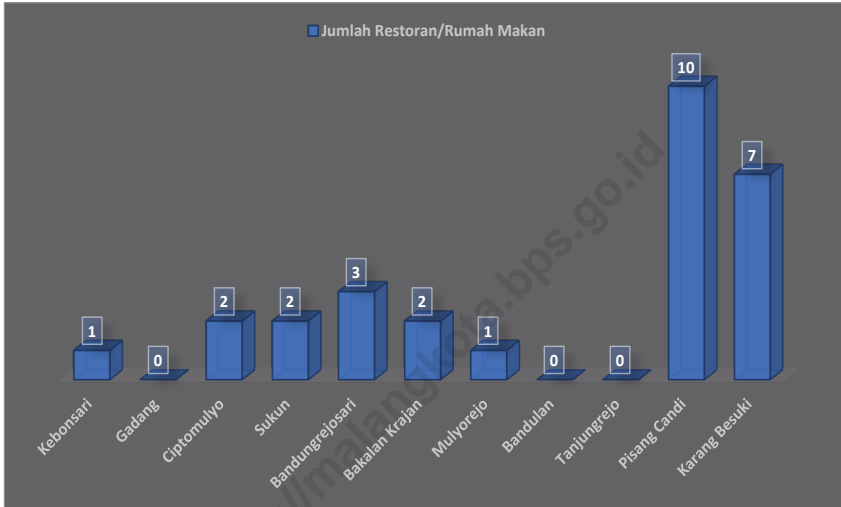


Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Gambar** 7.2  
**Figures**

**Jumlah Restoran/Rumah Makan Menurut Desa/  
Kelurahan di Kecamatan Sukun, 2021**  
*Number of Restaurants by Village/Kelurahan in Sukun  
Subdistrict, 2021*



Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Tabel** 7.1  
**Table**

**Banyaknya Sarana Lembaga Keuangan Bank Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Bank di Kecamatan Sukun, 2021**  
**Number of Bank by Villages/Kelurahan and Type of Bank in Sukun Subdistrict, 2021**

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Bank Umum Pemerintah Government Bank</b>	<b>Bank Umum Swasta Private Bank</b>	<b>Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Rural Bank</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kebonsari	2	-	-
Gadang	4	-	1
Ciptomulyo	-	-	-
Sukun	2	1	1
Bandungrejosari	2	1	-
Bakalan Krajan	-	-	-
Mulyorejo	1	-	2
Bandulan	1	-	1
Tanjungrejo	1	-	-
Pisang Candi	3	-	-
Karang Besuki	-	-	-
<b>Kecamatan Sukun Sukun Subdistrict</b>	<b>16</b>	<b>2</b>	<b>5</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021



**Tabel** 7.2  
**Table**

**Banyaknya Koperasi Aktif Menurut Menurut Desa/  
Kelurahan dan Jenis Koperasi di Kecamatan Sukun, 2021**  
**Number of Cooperative by Villages/Kelurahan and Type of  
Cooperative in Sukun Subdistrict, 2021**

<b>Desa/Kelurahan</b> <i>Village/Kelurahan</i>	<b>Koperasi Unit Desa (KUD)</b> <i>Village Cooperative Unit</i>	<b>Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)</b> <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)
Kebonsari	-	-
Gadang	-	-
Ciptomulyo	-	-
Sukun	-	-
Bandungrejosari	-	-
Bakalan Krajan	-	-
Mulyorejo	-	-
Bandulan	-	-
Tanjungrejo	-	-
Pisang Candi	-	-
Karang Besuki	-	-
<b>Kecamatan Sukun</b> <i>Sukun Subdistrict</i>	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.2*

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) Savings and Loan Cooperative</b>	<b>Koperasi Lainnya Other Cooperative</b>
(1)	(4)	(5)
Kebonsari	1	-
Gadang	2	1
Ciptomulyo	1	-
Sukun	4	1
Bandungrejosari	1	-
Bakalan Krajan	-	1
Mulyorejo	2	-
Bandulan	6	1
Tanjungrejo	1	-
Pisang Candi	-	-
Karang Besuki	-	1
<b>Kecamatan Sukun Sukun Subdistrict</b>	<b>18</b>	<b>5</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Tabel**  
**Table** 7.3

**Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Sarana Perdagangan di Kecamatan Sukun, 2021**  
**Number of Trade Facilities by Villages/Kelurahan and Type of Trade Facilities in Sukun Subdistrict, 2021**

Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complexs</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Markets in Permanent Building</i>	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen <i>Market in Semi Permanent Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kebonsari	3	-	-
Gadang	10	2	-
Ciptomulyo	2	-	3
Sukun	1	1	-
Bandungrejosari	-	-	1
Bakalan Krajan	-	-	-
Mulyorejo	2	-	1
Bandulan	4	-	-
Tanjungrejo	-	1	-
Pisang Candi	3	-	-
Karang Besuki	-	-	2
<b>Kecamatan Sukun <i>Sukun Subdistrict</i></b>	<b>25</b>	<b>4</b>	<b>7</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 7.3*

<b>Desa/Kelurahan Village/Kelurahan</b>	<b>Pasar tanpa Bangunan Market without Permanent Building</b>	<b>Mini Market/ Swalayan/ Supermarket Mini Market/Swalayan/ Supermarket</b>	<b>Restoran/ Rumah Makan Restaurant/ Food Stall</b>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kebonsari	-	5	1
Gadang	-	6	-
Ciptomulyo	-	1	2
Sukun	-	6	2
Bandungrejosari	1	7	3
Bakalan Krajan	2	2	2
Mulyorejo	1	5	1
Bandulan	2	2	-
Tanjungrejo	1	5	-
Pisang Candi	2	6	10
Karang Besuki	-	9	7
<b>Kecamatan Sukun Sukun Subdistrict</b>	<b>9</b>	<b>54</b>	<b>28</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes) 2021/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting 2021

**Tabel** 7.4  
**Table**

**Jumlah Pasar Menurut Kelas di Kecamatan Sukun, 2020 dan 2021**  
**Number of Markets by Class in Sukun Subdistrict, 2020 and 2021**

Kelas Pasar Market Class	2020	2021
(1)	(2)	(3)
I	3	3
II	1	1
III	-	-
IV	-	-
V	-	-
<b>Jumlah Total</b>	<b>4</b>	<b>4</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Malang/Department of Cooperative, Industry and Trade Malang Municipality

**Tabel** 7.5  
**Table**

**Jumlah Tempat Usaha dan Pedagang Menurut Pasar di Kecamatan Sukun, 2020 dan 2021**  
**Number of Places of Business and Traders by Market in Sukun Subdistrict, 2020 and 2021**

Kelas Pasar <i>Market Class</i>	2020		2021	
	Tempat Usaha (Unit)/Places of Business (Units)	Pedagang (Orang)/Trader (Person)	Tempat Usaha (Unit)/Places of Business (Units)	Pedagang (Orang)/Trader (Person)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar Gadang/ <i>Gadang Market</i>	259	129	259	129
Pasar Hewan Sukun/ <i>Sukun Animal Market</i>	-	-	-	-
Pasar Induk Gadang/ <i>Gadang Central Market</i>	2 759	2 349	2 759	2 349
Pasar Kasin/ <i>Kasin Market</i>	265	153	265	153
Pasar Sukun/ <i>Sukun Market</i>	391	193	391	193
<b>Jumlah Total</b>	<b>3 674</b>	<b>2 824</b>	<b>3 674</b>	<b>2 824</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Malang/Department of Cooperative, Industry and Trade Malang Municipality



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten the Nation* —

<https://malangkota.bps.go.id>

